

**PENGARUH METODE MEMBACA CEPAT TERHADAP
KEMAMPUAN PEMAHAMAN TEKS PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS IV SD NEGERI
01 UJAN MAS KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

**RENNITA FEBRIANTI
NIM : 22591156**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2026**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

yth. Ketua Prodi PGMI di-Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi Rennita Febrianti (22591156) mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul **Pengaruh Metode Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Pemahaman Teks pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas Kepahiang** sudah dapat diajukan dalam munaqasah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup).

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pembimbing I



Dr.M. Taqiyuddin, S.Ag, M.Pd. I
NIP.197502141999031005

Curup, Juli 2026

Pembimbing II



H.M.Taufik Amrillah, M. Pd
NIP.199005232019031006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rennita Febrianti
NIM : 22591156
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi Pengaruh Metode Membaca Cepat Terhadap Kemampuan
: Pemahaman Teks pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas Kepahiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebut dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Curup, Juli 2026



METERAI
TEMPIL
Rennita Febrianti
22591156



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website: <https://iaincurup.ac.id>

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 131 /In.34/FT/I/PP.00.9/08/2026

Nama : Rennita Febrianti
NIM : 22591156
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Metode Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Pemahaman Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juli 2026
Pukul : 15.00 s/d 16.30 WIB
Tempat : Ruang 01 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris,

Dr. M. Taqiyuddin, S.Ag, M.Pd. I
NIP. 197502141999031005

H.M. Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 199005232019031006

Penguji I,

Penguji II,

Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

Febriansyah, M.Pd
NIP. 199002042019031006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd
NIP. 197011072000032004

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, Penulis memanjatkan ouji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Pemahaman Teks Pata Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas” shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada besar kita Muhammad Shallallahu,,alaihi wasalam, yang telah menjadi teladan utama bagi umat manusia sampai akhir zaman nanti.

Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Berbagai nasihat, arahan, dan motivasi yang penulis terima merupakan pengalaman berharga yang tidak ternilai secara materi, namun sangat berarti dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Sagiman, M.Kom., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

7. Ibu Dina Hajja Ristiani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
8. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
9. Bapak Dr.M.Taqiyuddin,S.Ag,M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak H. M. Taufik Amrillah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang sudah banyak sabar membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Dr. Guntur Gunawan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
11. Seluruh Dosen, Staf Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.
12. Kepada seluruh dewan guru dan Kepada siswa SD Negeri 01 Ujan Mas yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, instusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

MOTTO

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa : “ *Fa Inna ma’al – ‘Isri Yusra, Inna ma’al – ‘usri yusra* ”

“Setiap kesulitan pasti ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

“Selesaikan apa yang sudah dimulai, lewati saja badainya jangan ubah tujuannya karena disetiap usaha tidak ada yang tidak mungkin”

(Rennita Febrianti)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Allah menjanjikan pahala bagi siapa saja yang menuntut ilmu. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini bukanlah hasil usaha pribadi semata, melainkan karena pertolongan Allah seta doa-doa

1. Terkhusus kedua orang tua tercinta, Bapak Fajar Abdullah dan Ibu Emi Kurniati, Terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, doa, pengorbanan, dukungan dan perjuangan yang tidak pernah berhenti sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan baik. Kehangatan keluarga adalah tempat terbaik untuk pulang dan alasan terbesar untuk terus memberikan yang terbaik.
2. Untuk kakak laki-lakiku tersayang, Riski Hidayat Terima kasih sudah hadir dalam hidupku sebagai sosok kakak yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat, dan perhatian sehingga menjadi penguat disetiap proses.
3. Keluarga besar penulis, terima kasih untuk setiap dukungan, doa dan nasihat yang diberikan sehingga menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah dalam menggapai cita-cita.
4. Terima kasih kepada Bapak Dr.Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing satu dan Bapak H. M. Taufik Amrillah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing dua, yang telah sabar memberikan

arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan dibalas oleh Allah SWT dengan sebaik-baiknya balasan.

5. Teruntuk teman-teman semasa perkuliahan, Elvani, Liza dan Niken, terima kasih atas kebersamaan, dukungan serta motivasi yang diberikan semasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
6. Untuk Fany, Femri, Arba, Atif, terima kasih atas kerja sama dan pertolongannya selama proses penyusunan skripsi penulis.
7. Teman-teman seangkatan PGMI Tahun 2022, Terima kasih atas kehangatan, kebersamaan dan motivasi yang luar biasa. Terima kasih juga kepada teman-teman KKN dan PPL atas kebersamaan serta pengalaman yang sangat berharga dalam proses pendewasaan diri dan perjalanan hidup.
8. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri Rennita Febrianti. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui sejauh ini kau hebat. Setiap proses yang sudah dilalui semua akan berakhir pada pencapaian yang harus dibanggakan. Bangga untuk setiap proses kecilku, meskipun mudah menangis tapi tidak berhenti mencoba dan tidak menyerah. Selamat merayakan dan berpetualang di level kehidupan selanjutnya. Tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan dan merayakan proses pertumbuhan diri sendiri.

Dalam penulisan skripsi penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

ABSTRAK

RENNITA FEBRIANTI, Nim 22591156. “Pengaruh Metode Membaca Cepat terhadap Kemampuan Pemahaman Teks pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemahaman teks siswa kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menemukan gagasan utama, serta menarik kesimpulan dari teks yang dibaca. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penerapan metode membaca cepat (*speed reading*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman teks siswa sebelum dan sesudah penerapan metode membaca cepat serta mengetahui pengaruh metode membaca cepat terhadap kemampuan pemahaman teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra-eksperimen (*pre-experimental design*) menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian berjumlah 15 siswa kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji *paired sample t-test*, dan analisis regresi linier dengan bantuan program SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman teks siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan metode membaca cepat. Nilai rata-rata pretest sebesar 41,33, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 73,33. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi pretest sebesar 0,077 dan posttest sebesar 0,052 (Sig. > 0,05). Hasil uji homogenitas memperoleh nilai signifikansi 0,423 (Sig. > 0,05), sehingga data dinyatakan homogen. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan metode membaca cepat terhadap kemampuan pemahaman teks siswa. Hasil analisis regresi linier sederhana juga menunjukkan nilai Fhitung sebesar 4,359 dengan nilai signifikansi 0,057, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kemampuan awal dan hasil setelah perlakuan.

Kata kunci: **Metode Membaca Cepat, Kemampuan Pemahaman Teks, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.**

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Penelitian	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Hakekat Membaca	12
3. Pengertian Pemahaman.....	18
4. Pengertian Kemampuan Pemahaman Teks	21
6. Pembelajaran Bahasa Indonesia	25
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pemikiran.....	31
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	35

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Variabel Penelitian.....	38
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Nilai Siswa Kelas IV B.....	6
Tabel 3.1	Desain Penelitian.....	35
Tabel 3.2	Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 01 Ujan Mas.....	37
Tabel 3.3	Tabel Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas IV	38
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Soal (Instrumen Penelitian)	39
Tabel 3.5	Kisi-kisi Berdasarkan Aspek Pemahaman	41
Tabel 3.6	Dokumentasi	42
Tabel 3.7	Validitas Instrumen	44
Tabel 3.8	Kriteria Reliabilitas	45
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 3.10	Kategori Tingkat Kesukaran	46
Tabel 3.11	Hasil Tingkat Kesukaran.....	47
Tabel 3.12	Daya Beda	48
Tabel 3.13	Hasil Daya Beda.....	48
Tabel 4.1	Profil SD Negeri 01 Ujan Mas.....	52
Tabel 4.2	Daftar Nama-nama Guru SDN 01 Ujan Mas	54
Tabel 4.3	Daftar Nama-nama murid SDN 01 Ujan Mas.....	55
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana Sekolah.....	56
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Homogenitas.....	59
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Paired Sampel T-Test</i>	60
Tabel 4.9	Hasil Regresi Linier	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Anova	62
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Coeficients</i>	62
Tabel 4.12	Rekapitulasi Data	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK pembimbing.....	79
Lampiran 2 Surat Pengantar SK Penelitian.....	80
Lampiran 3 SK Penelitian	81
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian	82
Lampiran 5 Berita Acara Sempu	83
Lampiran 6 Kartu Bimbingan	84
Lampiran 7 Modul Ajar Kelas Eksperimen Pretest & Posttest.....	86
Lampiran 8 Surat Pernyataan Validasi.....	100
Lampiran 9 Instrumen Kisi-Kisi Soal	103
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas	105
Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas	106
Lampiran 12 Soal Pretest & Posttest.....	107
Lampiran 13 Nilai Pretest & Posttest.....	109
Lampiran 14 Hasil Homogenitas	110
Lampiran 15 Hasil Uji Independet.....	111
Lampiran 16 Hasil Uji Paired T-Test.....	112
Lampiran 17 Dokumentasi.....	113

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan kompeten. Pendidikan juga merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan peserta didik. Melalui proses pendidikan, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, baik dalam aspek keimanan, kedisiplinan, akhlak, maupun kemampuan berpikir. Selain memperoleh pengetahuan, peserta didik juga dibimbing agar memiliki sikap dan keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri serta mampu berperan dengan baik di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.¹ Pentingnya bekal pendidikan dalam kehidupan sebagaimana Allah telah berfirman di dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَنْرَفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “ Berlapang-lapanglah dalam majlis”. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi

¹ Abd Rahman, ““Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan,” Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam 2 1 (2022),” n.d., 1–8.

kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.²

Ayat tersebut menerangkan bahwa Allah memberikan kedudukan yang lebih tinggi kepada orang-orang yang memiliki keimanan serta ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Keimanan dan ilmu menjadi bekal utama yang harus dimiliki setiap individu untuk menjalani kehidupan dengan baik. Oleh sebab itu, pendidikan perlu dilakukan secara optimal agar mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berakhlak mulia, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat.

Di era digital saat ini, kemampuan literasi menjadi salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan, karena akses terhadap informasi dan pengetahuan semakin cepat dan mudah melalui berbagai media. Salah satu keterampilan fundamental yang sangat penting dalam konteks pendidikan modern adalah membaca.³ Membaca bukan hanya kemampuan teknis mengenali huruf atau kata, tetapi merupakan jalan utama untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta membentuk karakter individu. Departemen Pendidikan Amerika Serikat menegaskan

² Sholeh, “Pendidikan Dalam Al- Qur’an (Konsep Ta’lim QS. Al-Mujadalah Ayat 11)” 1, no. 113 (2016): 206–22.

³ Rizal Bahtiar Mukhlisin, Makbul Muksar, and Dian Prasma Anggraini, “MEMBACA TEKS DENGAN METODE PQ4R PADA SISWA KELAS 2A SDN KESATRIAN I KOTA MALANG” 5, no. 5 (2025), <https://doi.org/10.17977/um063.v5.i5.2025.5>.

bahwa seseorang yang tidak memiliki kemampuan membaca akan menghadapi kesulitan dalam meraih keberhasilan hidup. Pendapat ini sejalan dengan Safiah yang menyatakan bahwa pembaca yang baik mampu memperluas wawasan, pengalaman, dan cara berpikirnya. Dengan membaca, peserta didik dapat mengakses informasi dari berbagai sumber, mulai dari buku, surat kabar, jurnal, hingga media digital yang berkembang pesat.

Kemampuan memahami bacaan (*reading comprehension*) menjadi keterampilan esensial yang harus dikuasai siswa sejak dini. Pemahaman bacaan adalah proses aktif pembaca dalam menangkap pesan, gagasan utama, informasi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks. Namun kenyataannya, di kelas tingkat dasar, banyak siswa yang masih kesulitan memahami teks, khususnya teks naratif. Siswa sering membaca kata demi kata tanpa memahami keseluruhan isi cerita atau menghubungkan antarperistiwa, sehingga literasi membaca mereka belum optimal.⁴

Kondisi ini diperkuat oleh data mengenai minat baca masyarakat Indonesia yang masih rendah. Studi *Most Literate Nation in the World* menempatkan Indonesia pada peringkat ke-60 dari 61 negara dalam hal literasi membaca. Perpustakaan Nasional juga melaporkan bahwa rata-rata orang Indonesia membaca hanya lima sampai sembilan buku per tahun, dengan frekuensi membaca tiga sampai empat kali per minggu. Ironisnya, rendahnya minat baca ini terjadi bersamaan dengan tingginya penggunaan internet dan

⁴ Abdul Rohman, "Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Di Era Disrupsi," *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* 2, no. 1 (2022): 40,

akses informasi digital, yang tidak selalu diikuti dengan kemampuan membaca dan memahami teks secara mendalam.⁵

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Penguasaan bahasa memungkinkan siswa mengekspresikan gagasan, berinteraksi dalam masyarakat, serta mengembangkan kemampuan analitis dan imajinatif yang mendukung keberhasilan belajar di berbagai bidang studi.⁶ Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat aspek tersebut, kemampuan membaca pemahaman menjadi kunci keberhasilan siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan, karena sebagian besar informasi diperoleh melalui bacaan.⁷

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada kegiatan membaca, masih didominasi oleh metode pembelajaran yang bersifat konvensional. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan meminta siswa membaca teks secara bergantian tanpa menerapkan strategi membaca yang dapat meningkatkan kecepatan dan pemahaman siswa. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik, sehingga partisipasi siswa dalam proses belajar masih rendah dan kemampuan memahami isi bacaan belum berkembang secara optimal. Hal tersebut didukung oleh penelitian Rose

⁵ Rohman.

⁶ Parhan Parhan et al., "Peningkatan Pemahaman Teks Bahasa Arab Melalui Metode (SQ3R)," *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1, no. 1 (2022): 21–33

⁷ Parhan et al.

Winda dan Febrina Dafit yang menyatakan bahwa guru masih mengalami berbagai kendala dalam mengembangkan pembelajaran, di antaranya kesulitan merancang pembelajaran yang inovatif, keterbatasan dalam memanfaatkan strategi pembelajaran, serta kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan proses belajar yang menarik. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa lebih aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah metode membaca cepat, karena metode ini dapat melatih siswa membaca secara efektif sekaligus meningkatkan kemampuan memahami isi teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SD Negeri 01 Ujan Mas, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami isi bacaan. Dalam kegiatan membaca sederhana, sebagian besar siswa hanya mampu mengulang isi teks secara lisan tanpa benar-benar memahami makna atau pesan yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tampak kebingungan ketika diminta menjawab pertanyaan yang memerlukan penalaran, seperti menjelaskan gagasan utama atau menarik kesimpulan dari bacaan.⁹

Hasil wawancara langsung dengan ibu Rozia Delti, S.Pd, Gr., guru kelas IV SDN 01 Ujan Mas mengungkapkan bahwa minat baca siswa memang masih rendah. Guru menjelaskan bahwa saat diberikan waktu membaca mandiri, sebagian besar siswa lebih suka berbicara dengan teman atau

⁸ Winda, R., & Dafit, F. (2021). *Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. **Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran**, 4(2), 211–221.

⁹ Berdasarkan hasil obsevasi lapangan di SDN 01 Ujan Mas

melakukan aktivitas lain dibanding membaca buku yang ada di pojok baca kelas. Guru juga mengeluhkan perlunya mengulang penjelasan instruksi berkali-kali karena siswa belum memahami bacaan dengan baik. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan memerlukan waktu lebih lama.¹⁰ Adapun data nilai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca yang membuktikan bahwa rendahnya minat baca anak kelas IV B SD Negeri 01 Ujan Mas lebih jelasnya dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.1

Daftar Nilai Siswa Kelas IV B

No	Nama	KKTP	Nilai	Keterangan
1.	Adela Natasya	70	78	Tuntas
2.	Alfathir G	70	79	Tuntas
3.	Al Fahri	70	60	Belum Tuntas
4.	Bunga Clara P	70	68	Belum Tuntas
5.	Diandra	70	78	Tuntas
6.	Dito	70	65	Belum Tuntas
7.	Divo Bramantio	70	70	Tuntas
8.	Dila Puspita	70	68	Belum Tuntas
9.	Keysia Wilona	70	75	Tuntas
10.	M. Ramadhan	70	60	Belum Tuntas

¹⁰ Wawancara dengan wali kelas, Rozia Delti S.Pd, Gr, guru wali kelas IV wawancara (Ujan Mas, Kepahiang 9 Desember 2025, 10.00 WIB)

11.	Momo Zaka	70	65	Belum Tuntas
12.	Ririn Dwi	70	70	Tuntas
13.	Rafilian Dinata	70	69	Belum Tuntas
14.	Silpia Anggraini	70	68	Belum Tuntas
15.	Tito Al Barokah	70	68	Belum Tuntas

Berdasarkan tabel nilai di atas, terlihat bahwa dari 15 siswa kelas IV B, sebagian besar di antaranya memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yaitu 70, sehingga dikategorikan belum tuntas. Rendahnya perolehan nilai tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan pemahaman teks siswa masih perlu ditingkatkan, khususnya pada indikator-indikator pemahaman teks yang meliputi: 1) pemahaman literal, yaitu kemampuan siswa dalam menemukan informasi tersurat serta menjawab pertanyaan siapa, apa, dan kapan yang terdapat dalam teks; 2) pemahaman interpretatif, yaitu kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok atau gagasan utama serta menyimpulkan isi teks yang telah dibaca; 3) pemahaman evaluatif, yaitu kemampuan siswa dalam menilai isi teks, memberikan pendapat, serta menentukan nilai moral yang terkandung di dalamnya; dan 4) pemahaman aplikatif, yaitu kemampuan siswa dalam mengaitkan isi teks dengan kehidupan sehari-hari serta menerapkan pesan yang terdapat dalam bacaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, siswa masih mengalami kesulitan pada keempat indikator tersebut, terutama pada aspek interpretatif dan evaluatif, karena siswa

cenderung hanya mampu mengulang isi teks secara literal tanpa mampu menarik kesimpulan maupun memberikan penilaian terhadap isi bacaan yang telah dibaca.

Selain itu, dari observasi peneliti fasilitas di kelas sebenarnya sudah tersedia, seperti buku bacaan anak, majalah, dan pojok baca. Namun, buku-buku tersebut jarang disentuh siswa, sehingga kemampuan membaca mereka tidak berkembang secara optimal. Rendahnya membaca ini dapat berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kritis, keterampilan memahami pesan bacaan, serta daya imajinasi siswa.

Dengan latar belakang tersebut, metode membaca cepat dapat dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Guru memegang peranan strategis sebagai fasilitator yang harus memotivasi dan memberikan sarana agar siswa lebih aktif membaca. Peningkatan metode membaca cepat di kelas akan membantu siswa tidak hanya membaca kata demi kata, tetapi juga menangkap makna, memahami isi bacaan, serta menafsirkan pesan yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk meneliti **Pengaruh Metode Membaca Terhadap Kemampuan Pemahaman Isi Teks Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas Kepahiang**. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran sejauh mana metode membaca cepat memengaruhi kemampuan memahami teks naratif, serta menjadi dasar bagi

guru untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan membaca cepat dan kemampuan pemahaman isi teks siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.
2. Rendahnya tingkat membaca siswa, yang ditunjukkan melalui kurangnya kebiasaan membaca, terbatasnya kosakata.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya akan membahas pengaruh metode membaca membaca cepat terhadap kemampuan pemahaman isi teks mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas.
2. Penelitian ini akan membatasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi lihat sekitar (Membaca).
3. Penelitian ini akan membatasi sampel penelitian pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas.
4. Penelitian ini akan membatasi pengukuran kemampuan pemahaman teks siswa pada aspek kognitif saja, yaitu kemampuan membaca isi teks.

D. Rumusan Penelitian

Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kemampuan Pemahaman Teks peserta didik sebelum dan sesudah penerapan Metode membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas?
2. Apakah terdapat pengaruh Metode membaca cepat terhadap kemampuan pemahaman teks peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman teks peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas?
2. Untuk mengetahui pengaruh metode membaca cepat terhadap kemampuan pemahaman teks peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian keilmuan dalam bidang penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan pemahaman teks pada siswa sekolah dasar di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada bidang Ilmu Tarbiyah.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan administrasi sekolah yang selaras dengan Standar Nasional Pendidikan serta visi dan misi sekolah. Melalui pengelolaan administrasi yang baik, diharapkan sekolah dapat menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi guru dalam mengembangkan pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi teks.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman isi teks.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Hakekat Membaca

Dalam perkembangan era informasi yang semakin pesat, kemampuan membaca dan menyimak menjadi keterampilan yang sangat penting dimiliki oleh siswa, khususnya pada jenjang kelas tinggi sekolah dasar. Membaca tidak lagi hanya dipahami sebagai kegiatan mengenali huruf atau kata, tetapi juga sebagai kemampuan untuk memahami, menganalisis, serta mengevaluasi berbagai informasi yang diperoleh dari beragam sumber. Keterampilan membaca memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Di tengah kehidupan masyarakat modern, kemampuan membaca menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan karena melalui kegiatan membaca seseorang dapat memperluas wawasan dan memperoleh pengetahuan yang melampaui lingkungan sekitarnya. Meskipun pentingnya keterampilan membaca dan menyimak telah diakui secara luas, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kedua keterampilan tersebut secara optimal.¹¹

Keterampilan membaca merupakan kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan. Tidak hanya berperan dalam dunia pendidikan, keterampilan ini juga memiliki manfaat yang besar dalam kehidupan

¹¹ Khairuni Nisa and Rizki Dwi Amalia, "Pembelajaran Membaca Dan Menyimak Di Kelas Tinggi," *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies* 2, no. 3 (2024): 179–83.

bermasyarakat. Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat memperoleh berbagai informasi, memperluas pengetahuan, serta menambah wawasan tentang berbagai hal. Oleh karena itu, keterampilan membaca menjadi salah satu bekal utama yang perlu dimiliki peserta didik untuk mendukung keberhasilan belajar maupun kehidupan sehari-hari. Melalui kemampuan membaca, peserta didik dapat mempelajari berbagai bidang ilmu, menyampaikan gagasan yang dimiliki, serta mengekspresikan diri dengan lebih baik. Pada dasarnya, membaca merupakan kegiatan yang kompleks karena tidak hanya sebatas melafalkan rangkaian kata atau tulisan, tetapi juga melibatkan berbagai proses, seperti proses visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Dari aspek visual, membaca merupakan proses mengenali dan mengubah lambang-lambang tertulis menjadi kata-kata yang bermakna. Sementara itu, sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup kemampuan mengenali kata, memahami makna secara harfiah, menafsirkan isi bacaan, berpikir kritis terhadap informasi yang diperoleh, serta mengembangkan pengalaman dan pemikiran secara kreatif.¹²

2. Metode Membaca Cepat

a. Pengertian Metode Membaca Cepat

Metode *speed reading* atau membaca cepat menggabungkan kemampuan membaca dengan pemahaman terhadap isi bacaan. Kecepatan dalam membaca seharusnya berjalan selaras dengan

¹² Suparlan Stit, Palapa Nusantara, and Lombok Ntb, "Keterampilan Membaca Pada Matapelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI," *Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 1–12.

kemampuan untuk memahami materi yang dibaca. Saat kita melakukan membaca cepat, tujuan utamanya bukan hanya menemukan kata atau gambar dalam waktu singkat, melainkan mengenali dan menangkap makna bacaan secara efektif, lalu menyimpan informasi tersebut dalam ingatan jangka panjang. Keterampilan membaca cepat juga mencakup kemampuan memilih bagian bacaan yang relevan dengan tujuan pembaca, tanpa menghabiskan waktu pada bagian yang tidak penting. Secara keseluruhan, membaca cepat adalah kemampuan membaca secara sekilas dengan mengoptimalkan kerja otak agar lebih cepat sehingga konsentrasi pun meningkat secara otomatis.¹³ Kecepatan membaca adalah waktu yang dibutuhkan seorang pembaca untuk menghabiskan bahan bacaannya tanpa mengabaikan pemahamannya terhadap isi bacaan.¹⁴

Soedarso menjelaskan, speed reading atau membaca cepat adalah latihan untuk mengontrol proses pengambilan informasi secara efisien. Kemampuan ini menekankan kecepatan tanpa mengorbankan pemahaman. Membaca pemahaman terkait erat dengan speed reading. Ada korelasi antara tujuan membaca, persyaratan, dan sumber bacaan terkait. Dengan demikian, membaca yang efektif menyesuaikan dengan keadaan yang ada. Penggunaan kemampuan membaca cepat

¹³ Khusnul Khatimah et al., “Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sdn 7 Sinjai,” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan* 5, no. 2 (2020): 9–18.

¹⁴ Hanifia Sugira, Charunnisa Amelia, and Membaca Cepat, “UPAYA MENINGKATKAN MEMBACA CEPAT SISWA MELALUI METODE SAS (STRUCTURAL ANALYTIC SYNTACTIC) KELAS II SDN 3 KUTACANE” 3, no. 2 (2022): 60–75.

disesuaikan dengan tujuan membaca, yakni mampu memahami isi bacaan, ciri-ciri bacaan yang dapat diamati, serta tingkat kesulitan membaca ialah termasuk faktor dalam membaca pemahaman.¹⁵

b. Tujuan Membaca Cepat

Tujuan utama metode *speed reading* adalah membantu pembaca memperoleh gagasan pokok dari suatu bacaan dalam waktu yang lebih singkat. Dengan demikian, membaca cepat bertujuan agar pembaca dapat memahami ide-ide utama yang disampaikan dalam bacaan secara efektif tanpa harus membaca setiap bagian secara mendalam.¹⁶ Hal yang paling penting agar pembaca dapat memahami isi bacaan dengan cepat adalah kemampuan mengidentifikasi gagasan utama melalui gagasan-gagasan pendukung yang terdapat dalam teks. Pada umumnya, gagasan utama suatu bacaan terdapat pada klausa utama atau kalimat pokok. Keberadaan klausa utama tersebut biasanya dapat dikenali melalui posisi atau susunan paragraf dalam sebuah bacaan, yaitu:

- a) Gagasan utama berada di awal paragraf (klausa utama), sehingga pembaca perlu memperhatikan kalimat pertama yang memuat inti bacaan, kemudian diikuti oleh penjelasan.
- b) Gagasan utama berada di akhir paragraf (klausa akhir). Jika

¹⁵ Imas Kania Rahman, Lutfiyah Lutfiyah, and Suyud Arif, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Hikmah Fajar Waringin Jaya," *As-Sabiqun* 4, no. 4 (2022): 828–39, <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2082>.

¹⁶ Uzer, Yuspar. "Penerapan Teknik Quantum Speed Reading dalam Pengajaran Pemahaman Membaca." *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan* 14.3 (2017).

gagasan utama tidak ditemukan pada kalimat pertama, pembaca perlu mencermati kalimat terakhir, karena paragraf diawali dengan penjelasan dan diakhiri dengan kesimpulan. Dengan demikian, kesimpulan umumnya terletak pada bagian akhir paragraf.

- c) Gagasan utama dapat ditemukan pada kalimat pertama maupun kalimat terakhir. Apabila belum dapat diidentifikasi, penentuan gagasan utama dapat dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara kalimat pertama dan kalimat terakhir dalam paragraf tersebut.
- d) Ide pokok dapat tersebar di seluruh bagian paragraf. Apabila belum ditemukan melalui langkah-langkah sebelumnya, pembaca perlu menyimpulkan sendiri gagasan utama tersebut berdasarkan keseluruhan isi bacaan. Proses membaca pada tahap ini menuntut kemampuan untuk menarik kesimpulan dari informasi yang telah dibaca.¹⁷

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Membaca Cepat

Dalam penerapannya, metode membaca cepat memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan. Soedarso dalam bukunya *Membaca Cepat* menjelaskan bahwa terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh melalui penerapan metode membaca cepat, di antaranya sebagai berikut:

¹⁷ Sumini, Sumini. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Report Text melalui Game pada Siswa Kelas IX C MtsN 1 Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019." Akademika 69-71

- a) Membantu pembaca menyelesaikan suatu bab atau bacaan dalam waktu yang lebih singkat sehingga dapat segera melanjutkan ke bacaan berikutnya.
- b) Mempermudah pembaca dalam memperoleh dan mengelola informasi secara lebih cepat dan efisien.
- c) Dapat diterapkan pada berbagai jenis bahan bacaan, seperti buku, surat kabar, majalah, buku pelajaran, dan berbagai sumber bacaan lainnya.
- d) Sangat sesuai digunakan oleh pembaca yang memiliki keterbatasan waktu atau sedang berada dalam kondisi yang mengharuskan membaca dengan cepat.
- e) Membantu pembaca dalam melakukan penilaian atau mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh, misalnya ketika menelaah laporan hasil kerja.
- f) Mendukung peserta didik dalam memahami gagasan utama yang terdapat pada buku pelajaran atau bahan ajar yang dipelajari.¹⁸

Meskipun salah satu kelemahan membaca cepat adalah munculnya kebingungan atau hilangnya pemahaman bacaan akibat kurangnya penguasaan keterampilan membaca atau belum mempelajari teknik membaca cepat, pelatihan ini tetap diselenggarakan dengan tujuan agar peserta mampu menguasai keterampilan membaca secara cepat dan

¹⁸ Amna, Putri, Yosfan Azwandi, and Markis Yunus. "Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa tunarungu dengan menggunakan teknik skimming." *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus* 2.3 (2013).

efektif.¹⁹

3. Pengertian Pemahaman

Ada berbagai aspek yang diperhatikan dalam kegiatan membaca. Dari segi kemampuan yang menjadi fokus, ada beberapa jenis kemampuan yang akan diuji dalam teks bacaan, yaitu:

a. Pemahaman literasi

Pemahaman literal merupakan kemampuan memahami informasi yang disampaikan penulis secara langsung dalam suatu teks bacaan. Pemahaman ini diperoleh melalui kemampuan memahami makna kata, kalimat, dan paragraf sesuai dengan konteks yang terdapat dalam bacaan. Pada tahap ini, pembaca belum melakukan penafsiran atau pendalaman terhadap isi bacaan, melainkan hanya mengenali dan mengingat informasi yang tertulis secara eksplisit. Untuk membangun pemahaman literal, pembaca dapat menggunakan pertanyaan seperti apa, siapa, kapan, bagaimana, dan mengapa sebagai panduan dalam memahami isi bacaan.

b. Pemahaman interpretative

Adalah proses membaca yang berupaya untuk mengerti maksud penulis dalam teks. Aktivitas ini lebih mendalam jika dibandingkan dengan membaca secara literal, Dimana pembaca hanya memahami apa yang tertulis secara langsung. Sebaliknya, dalam

¹⁹Lumban Batu, Kaspront. "Pengaruh penerapan teknik membaca Speed Reading teknik terhadap kemampuan membaca cepat oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019."(2018).

membaca interpretatif, pembaca berusaha mengungkap makna yang tidak tertulis secara eksplisit oleh penulis.

Pemahaman interpretatif seharusnya diawali dengan pemahaman secara literal, yang melibatkan kegiatan seperti menarik kesimpulan, membuat generalisasi, memahami hubungan sebab-akibat.

c. Pemahaman Kritis

Pemahaman kritis merupakan kemampuan membaca yang bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap isi suatu teks dengan melibatkan pemikiran secara mendalam. Dalam proses ini, pembaca tidak hanya memahami informasi yang disampaikan, tetapi juga menganalisis serta mengevaluasi isi bacaan secara cermat. Para ahli memandang membaca kritis sebagai salah satu jenis membaca yang memiliki karakteristik tersendiri, sehingga definisi yang dikemukakan pun beragam. Secara umum, membaca kritis dapat diartikan sebagai kegiatan mengevaluasi materi tertulis dengan membandingkan gagasan yang terdapat dalam bacaan dengan pengetahuan atau standar yang telah dimiliki, kemudian menarik kesimpulan mengenai tingkat ketepatan atau keakuratan informasi tersebut.

Pemahaman kritis merupakan kemampuan seseorang untuk memahami suatu permasalahan dengan cara menganalisis, menilai, dan menggabungkan berbagai informasi yang diperoleh sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang tepat. Menurut para ahli, kemampuan

berpikir kritis tidak hanya sekadar menerima informasi, tetapi juga melibatkan beberapa aspek penting, yaitu:

- (1) mampu menyusun pertanyaan yang dapat mendorong pemikiran secara lebih mendalam;
- (2) mampu mengenali asumsi atau anggapan yang menjadi dasar dari suatu informasi maupun pendapat;
- (3) mampu menggunakan penalaran yang logis untuk menilai serta menentukan apakah suatu argumen dapat diterima atau tidak.²⁰

d. Pemahaman Kreatif

Pemahaman kreatif merupakan tingkat tertinggi dalam membaca pemahaman. Pada tahap ini, pembaca dituntut untuk berpikir secara kritis sekaligus memanfaatkan daya imajinasinya dalam memahami isi bacaan. Melalui membaca kreatif, pembaca tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga memanfaatkan hasil bacaannya untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan emosional. Kemampuan tersebut dapat memperluas pengetahuan, memperkaya pengalaman, serta meningkatkan ketajaman daya nalar sehingga pembaca mampu melahirkan gagasan-gagasan baru.

Melalui kemampuan membaca yang dimiliki, siswa diharapkan mampu membaca serta memahami isi teks secara tepat dan memadai. Hal tersebut diharapkan dapat tercapai karena setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, siswa akan mengalami

²⁰ Siswa Sekolah, Dasar Sebuah, and Tinjauan Literatur, "PENTINGNYA PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA SEKOLAH DASAR: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR" 4, no. 24 (2024): 369–79.

perubahan kemampuan, yaitu dari yang sebelumnya belum mengetahui menjadi mengetahui, serta dari yang semula belum mampu menjadi mampu.²¹

4. Pengertian Kemampuan Pemahaman Teks

Kemampuan pemahaman teks merupakan kemampuan individu dalam menangkap, menafsirkan, dan memahami informasi yang terkandung dalam teks bacaan, baik secara tersurat maupun tersirat. Pemahaman teks mencakup proses kognitif seperti mengidentifikasi ide pokok, menyimpulkan informasi, membuat inferensi, dan mengevaluasi isi bacaan.²²

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini, karena menjadi gerbang awal dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Membaca bukan hanya kegiatan mengenali huruf demi huruf, tetapi lebih jauh lagi merupakan proses aktif dan kompleks yang menuntut keterlibatan kemampuan kognitif, afektif, dan bahkan psikomotorik. Salah satu aspek penting dari keterampilan membaca adalah kemampuan pemahaman teks. Kemampuan pemahaman teks adalah keterampilan untuk menangkap makna atau pesan dari bacaan, baik yang tersurat maupun tersirat. Pemahaman teks mencakup kemampuan mengenali informasi utama, menyusun inferensi, menginterpretasi isi teks, serta mengevaluasi dan mengintegrasikan informasi ke dalam kerangka berpikir siswa. Dengan kata lain,

²¹ *Ibid.*

²² Fitriyani, A., & Maulida, I. (2020) *Pengaruh Strategi Membaca Aktif terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Nusantara, 6(2). 121-130.

pemahaman teks adalah proses kognitif yang terjadi ketika seorang pembaca dapat membangun makna dari teks yang dibacanya. Pemahaman membaca merupakan proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memahami dan memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis atau rangkaian kata dalam suatu bacaan. Artinya, siswa tidak hanya dituntut untuk membaca kata-kata dalam teks, tetapi juga harus mampu memahami, menafsirkan, dan menghubungkannya dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya.²³

Menurut Yulianto pemahaman teks adalah kemampuan dalam menangkap, menginterpretasikan, dan menilai makna dari suatu teks. Pemahaman merupakan hasil dari proses membaca yang aktif, kritis dan reflektif.²⁴

Indikator aspek pemahaman teks adalah sebagai berikut:²⁵

- a. Literal adalah memahami informasi secara langsung dari teks. Adapun indikatornya yaitu :
 - 1) Menentukan tokoh, waktu, tempat dan peristiwa.
 - 2) Menemukan informasi rinci.
 - 3) Mengidentifikasi gagasan pokok.
 - 4) Menentukan arti kata sesuai konteks.
- b. Inferensial adalah menarik kesimpulan berdasarkan informasi tersirat.

Adapun indikatornya yaitu :

²³ Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

²⁴ Yulianto, (2021). *Pemahaman teks melibatkan tiga aspek penting, yaitu pemahaman literal, inferensial, dan evaluatif*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra.

²⁵ *Ibid.*

- 1) Menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang tersirat dalam teks.
- 2) Menentukan hubungan sebab-akibat antarperistiwa dalam teks.
- 3) Memprediksi kejadian atau akibat yang mungkin terjadi berdasarkan informasi dalam teks.

c. Evaluatif adalah memberi penilaian terhadap isi dan kualitas teks.

Adapun indikatornya yaitu :

- 1) Menilai isi dan kualitas teks yang dibaca.
- 2) Memberikan pendapat atau tanggapan terhadap isi teks.
- 3) Menentukan nilai moral yang terkandung dalam teks.

d. Aplikatif adalah menerapkan informasi dari teks kedalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikatornya yaitu :

- 1) Mengaitkan isi teks dengan pengalaman atau kehidupan sehari-hari.
- 2) Menerapkan pesan atau informasi yang terdapat dalam teks pada kehidupan sehari-hari.

Kemampuan ini pada umumnya menjadi salah satu aspek yang mendapat perhatian dalam proses pembelajaran. Siswa diarahkan untuk memahami materi yang diajarkan, mengetahui isi pembelajaran, memahami pesan yang sedang disampaikan, serta mampu memanfaatkan informasi yang diperoleh tanpa harus mengaitkannya dengan hal-hal lain. Untuk mengukur kemampuan tersebut, bentuk soal yang sering digunakan

adalah pilihan ganda dan uraian. Selain itu, kemampuan memahami sesuatu juga berkaitan dengan tingkat inteligensi seseorang; semakin tinggi inteligensinya, semakin cepat pula ia memahami berbagai hal yang dihadapi, baik yang berkaitan dengan dirinya sendiri maupun dengan lingkungannya.²⁶

Dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab. Untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui dan mengenal.²⁷ Jadi kemampuan memahami adalah kemampuan seseorang dalam melihat adanya hubungan atau relasi didalam suatu masalah bagi pemecahan masalah tersebut.²⁸ Dapat disimpulkan kemampuan pemahaman merupakan kemampuan individu dalam menangkap, menafsirkan, dan memahami informasi yang terkandung dalam teks bacaan.

5. Indikator Pemahaman Membaca

Adapun indikator untuk memahami isi teks menurut Henry Guntur Tarigan adalah sebagai berikut²⁹:

a. Mengetahui Gagasan Utama

Pembaca harus mampu mengidentifikasi dan memahami gagasan

²⁶ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset,2012), h.104

²⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset 2012),h.117

²⁸ Fitri Susanty, “PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MEMAHAMI TEKS BAHASA INGGRIS MELALUI TEKNIK SKIMMING- SCANNING PADA MAHASISWA STIT RU SEMESTER II 2017 / 2018” 4 (2019): 43–54.

²⁹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, cet. ke-10 (Bandung: Angkasa, 2018), hlm. 11–15.

utama yang dikemukakan dalam setiap paragraf atau keseluruhan teks.

b. Menemukan Gagasan Pendukung

Selain gagasan utama, pembaca juga harus bisa menemukan gagasan pendukung yang menjelaskan atau memperkuat gagasan utama.

c. Menyimpulkan Teks

Pembaca harus bisa merangkum isi bacaan dan membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang dibaca.

d. Mengidentifikasi Tujuan Penelitian

Pembaca harus dapat memahami apa tujuan atau maksud penulis dalam menyampaikan teks tersebut, misalnya untuk menginformasikan, meyakinkan, atau menghibur.

6. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu proses pembelajaran yang terstruktur, terencana, dan berkesinambungan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik secara menyeluruh. Kemampuan tersebut meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang diajarkan secara terpadu agar saling mendukung satu sama lain.

Menurut Dalman,³⁰ pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menekankan aspek linguistik seperti tata bahasa, ejaan, dan kosa kata,

³⁰ Dalman. *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014): 12.

tetapi juga menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, logis, kreatif, dan sistematis dalam memahami serta mengungkapkan gagasan. Selain itu, pembelajaran ini membantu peserta didik membangun kesadaran berbahasa yang baik dan benar, melatih kemampuan memahami konteks komunikasi, serta mengembangkan kemampuan berinteraksi sosial dengan bahasa yang santun. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia bukan hanya kegiatan akademik, tetapi juga sarana membentuk kepribadian dan karakter peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana penting untuk membangun kompetensi komunikasi, kemampuan berpikir kritis, serta karakter peserta didik. Prosesnya harus menyeluruh, integratif, dan relevan dengan kebutuhan kehidupan nyata.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Permendikbud No. 21 Tahun 2016 dan Tarigan, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi:³¹

- 1) Mengembangkan keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis) secara terpadu dan kontekstual.
- 2) Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi efektif di lingkungan akademik maupun sosial.
- 3) Melatih kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif sehingga peserta didik mampu bernalar dan berargumentasi dengan baik.

³¹ Tarigan, H. G. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2015): 45; Lihat juga Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi, hlm. 4.

- 4) Menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia sebagai identitas nasional dan bahasa pemersatu bangsa.
- 5) Meningkatkan apresiasi sastra, sehingga peserta didik dapat memahami nilai-nilai estetik, moral, dan budaya yang terkandung dalam karya sastra.
- 6) Memperkuat karakter peserta didik melalui pembelajaran berbasis nilai-nilai moral, etika, dan budaya.
- 7) Mempersiapkan generasi literat yang mampu menyerap, menganalisis, dan memproduksi informasi dengan bahasa yang benar dan bertanggung jawab.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membentuk peserta didik yang literat, komunikatif, bernalar kritis, berkarakter, serta mampu menghargai budaya dan sastra sehingga siap menghadapi tantangan pendidikan dan kehidupan sosial.

c. Urgensi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Urgensi pembelajaran Bahasa Indonesia, sebagaimana dijelaskan Mahsun,³² dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan menegaskan pentingnya penguasaan bahasa untuk menjaga identitas dan persatuan bangsa.

³² Mahsun. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014): 33.

- 2) Bahasa resmi negara dan bahasa pengantar pendidikan, sehingga keberhasilan belajar pada semua mata pelajaran sangat bergantung pada penguasaan bahasa yang baik.
- 3) Meningkatkan literasi dan prestasi belajar karena peserta didik yang memiliki keterampilan membaca dan menulis yang baik akan lebih mudah memahami materi pelajaran.
- 4) Menjadi bekal di era digital, membantu peserta didik memilah informasi, berkomunikasi santun di media sosial, dan menghindari penyalahgunaan bahasa.
- 5) Menanamkan nilai-nilai moral dan kebangsaan yang relevan dengan pembentukan karakter dan identitas nasional.
- 6) Mengembangkan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan strategis sebagai fondasi keberhasilan belajar, sarana pembentukan karakter, dan modal utama menghadapi perkembangan teknologi dan globalisasi. Tanpa penguasaan bahasa yang baik, proses pendidikan tidak akan optimal.

B. Penelitian Terdahulu

Sejalan dengan penelitian ini terdapat beberapa jurnal dan skripsi terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khatimah , Laeli Qadrianti , Hasmiati, Muhammad Kadir dengan judul penelitian yaitu *“Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V sdn 7 Sinjai”* Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian tentang pengaruh metode speed reading terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai menggunakan instrumen penelitian berupa angket (kuesioner), penulis menghasilkan kesimpulan, yaitu: Metode speed reading memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25 Pada tabel coefficients diketahui thitung metode speed reading $3,731 > 2,069$ ttabel dan nilai probabilitas $0,001 < 0,05$ dan pada tabel model summary dengan melihat R Square $=0,377$ atau 37,7%. Jadi besar pengaruh metode speed reading terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai adalah 37,7%.³³

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Desti Yolanda Firman, Otang Kurniaman, Gustimal Witri, Intan Kartika Sari dengan judul penelitian *“Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 145 Pekanbaru”* hasil peneliti tentang pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode speed reading berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas SDN

³³ Khatimah et al., “Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sdn 7 Sinjai.”

145 Pekanbaru. Berdasarkan hasil uji hipotesis komparasi dengan uji-t yang telah dilakukan ditentukan thitung 13,89 dengan dilihat thitung lebih besar dari t tabel 2,0374. (dk) $38 - 1 = 37$, pada taraf signifikan 0,05%. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13,89 > 2,0374$ pada taraf signifikan 0,05 maka menunjukkan H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 145 Pekanbaru dengan Metode Speed Reading.³⁴

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Imas Kania Rahman, Lutfiyah, Suyud Arif dengan judul “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Hikmah Fajar Waringin Jaya*” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan Hasil rata-rata nilai partisipasi dan keaktifan siswa pada kegiatan siklus I sebesar 72.5%, nilai rata-rata evaluasi pada siswa kelas IV sebesar 72 nilai tersebut sudah dianggap tuntas karena melebihi nilai KKM yang telah ditentukan sekolah. Hasil rata-rata nilai partisipasi dan keaktifan siswa kegiatan siklus II sebesar 80.9% dan nilai rata-rata evaluasi pada siklus II sebesar 75.4 pada siklus ini mengalami kenaikan sebesar 3.5% kemudian nilai rata-rata partisipasi dan keaktifan siswa sebesar 95.8% dan nilai evaluasi sebesar 84.2. kenaikan dari siklus II ke siklus III sangat signifikan terutama pada keaktifan dan partisipasi siswa sebesar 15.2% sedangkan untuk rata-rata nilai evaluasi

³⁴ Desti Yolanda Firman, Otang Kurniawan, and Gustimal Witri, “Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sdn 145 Pekanbaru,” *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 19–26, <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.7>.

sebesar 9.4 ini semua menunjukkan bahwa adanya penggunaan metode Speed Reading menjadikannya peningkatan kemampuan membaca siswa, begitu pula ketika ulangan harian dilaksanakan hasilnya 100% siswa tuntas dengan nilai rata-rata 80 memiliki predikat B yaitu baik. Dari penelitian proses pembelajaran bahasa Indonesia dikelas IV SD Hikmah Fajar siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran Speed Reading pada materi menentukan paragraf pokok dan gagasan pendukung. Hal ini menunjukkan bahwa metode Speed Reading mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa.³⁵

Persamaan dan perbedaan penelitian terkait dengan penelitian ini adalah bahwa kesamaan yang terletak pada metode yang digunakan, subjek penelitian, dan jurusan penelitian yang terlibat dalam penelitian ini. Perbedaannya adalah tahun, universitas dan sekolah.

C. Kerangka Pemikiran

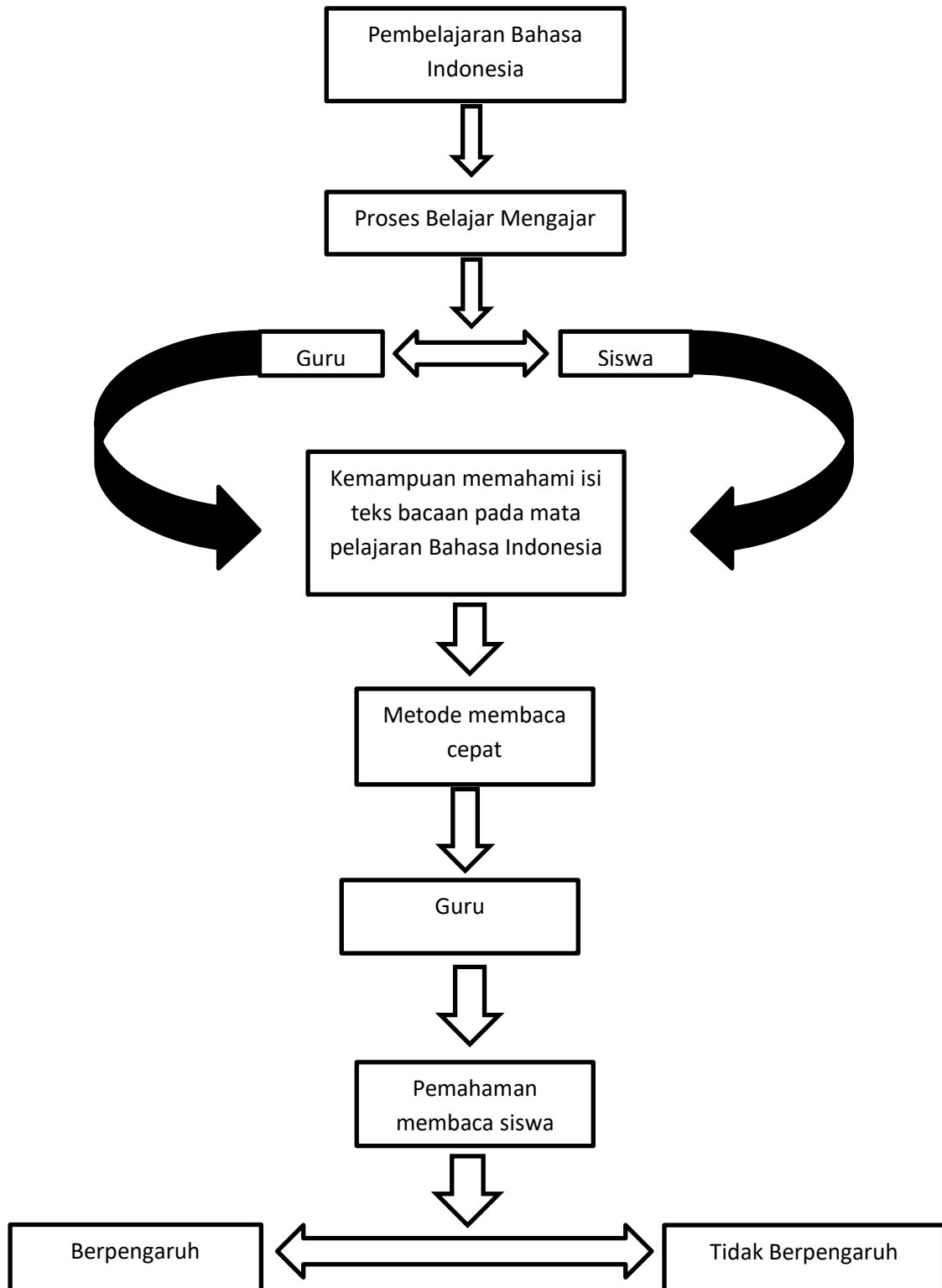
Aktivitas belajar dan membaca pada khususnya merupakan sebuah kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia. Karena untuk mendapatkan pengetahuan baru, seseorang harus berusaha mencarinya yakni dengan membaca. Membaca merupakan proses yang dilakukan untuk mendapatkan informasi, pesan, makna, ataupun pengetahuan melalui bahan tertulis. Membaca bukan hanya sekedar menggerakkan kedua mata, ataupun melihat bacaan belaka, melainkan membaca juga memerlukan proses berpikir.

³⁵ Rahman, Lutfiyah, and Arif, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Hikmah Fajar Waringin Jaya."

Di era yang serba cepat dan waktu yang semakin terbatas, manusia dituntut untuk bergerak lebih cepat. Begitu juga dengan hal membaca, akan sangat baik jika seseorang dapat memanfaatkan waktunya yang sempit untuk membaca, maka dari itu diperlukan kecepatan membaca yang memadai. Dengan membaca cepat, seseorang dapat menjadi semakin mudah dan cepat untuk mendapatkan informasi.

Dalam proses pembelajaran, siswa sangat diharapkan dapat memahami isi teks bacaan yang ia baca, oleh karena itu keterampilan membaca siswa perlu dilatih dengan menggunakan teknik maupun metode yang dapat mendukung dan meningkatkan keterampilan membaca siswa. Selain itu tidak jarang siswa yang merasa malas, bosan dan kurang semangat dalam membaca, maka dari itu perlu dilakukan suatu hal yang baru dalam pembelajaran membaca.

Membaca cepat menitik beratkan pada pemahaman, karena membaca cepat tidak hanya sekedar melihat bacaan melainkan memahami suatu bacaan itu sendiri. Membaca cepat juga dapat menyelesaikan masalah-masalah siswa dalam membaca dan dapat membantu siswa untuk lebih baik memahami isi teks bacaan. Oleh sebab itu, metode membaca cepat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memahami isi teks bacaan pada siswa kelas IV SD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun skema kerangka pikir, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang masih memerlukan pembuktian berdasarkan data empiris yang diperoleh selama proses penelitian.

Hipotesis pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Membaca Terhadap Kemampuan Pemahaman Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas” adalah;

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode membaca cepat terhadap kemampuan pemahaman isi teks pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas.
2. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode membaca terhadap kemampuan pemahaman teks pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini mengguakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pra-eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest design, yaitu suatu desain yang melibatkan satu kelompok yang diberi perlakuan, dan hasilnya diukur sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode membaca cepat terhadap kemampuan pemahaman isi teks siswa. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengamati perubahan yang terjadi pada kelompok tersebut setelah diberi perlakuan tanpa adanya kelompok kontrol.³⁶ Berikut rancangan penelitian One-Grup Pretest Posttest sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan :

X = Kelas yang diberikan perlakuan

O1 = Sebelum diberikan Perlakuan

O2 = Sesudah diberikan perlakuan.³⁷

³⁶ Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

³⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan," n.d.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Ujan Mas dan berlokasi di Jl. Kepahiang-Curup Desa Daspetah II, Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pengaruh metode membaca cepat terhadap kemampuan pemahaman isi teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Rangkaian kegiatan penelitian mencakup tahap penyusunan instrumen, pelaksanaan pre-test, penerapan metode membaca cepat terhadap kemampuan pemahaman isi teks pada siswa, pelaksanaan post-test, serta pengolahan dan analisis data. Seluruh kegiatan penelitian dilakukan pada jam pelajaran Bahasa Indonesia secara terjadwal sesuai dengan kalender akademik sekolah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan jumlah objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam konteks ini, populasi Adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas tahun ajaran 2025/2026 yang menjadi fokus penelitian terhadap pengaruh literasi membaca

terhadap kemampuan pemahaman teks pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas. Populasi dipilih karena siswa dalam kelompok tersebut memenuhi kriteria dan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.2
Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 01 Ujan Mas

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik Perempuan	Jumlah Peserta Didik Laki-laki	Jumlah Keseluruhan	Keterangan
1	Kelas A	6	11	17	Kelas Validator
2	Kelas B	6	9	15	Kelas Pretest & Posttest
	Jumlah			32	

Sumber : Guru Kelas IV SDN 01 Ujan Mas

2. Sampel Penelitian

Sampel secara sederhana bisa diartikan sebagai sebagian kecil dari objek penelitian yang dipilih oleh peneliti. Sehingga dari keseluruhan objek penelitian yang disebut dengan istilah “populasi” kemudian diambil beberapa saja, objek yang diambil ini disebut “sampel”.³⁸

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih siswa kelas IV yang telah mendapatkan pelajaran membaca selama minimal satu semester dan tidak memiliki hambatan belajar. Sampel berjumlah 15 siswa dari kelas IV.³⁹

³⁸ Indrayanto dan Wiwin Arbaini Wahyuningsih, *Metodologi Penelitian*, 2023.

³⁹ Sanjaya, W. (2021). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta:

Tabel 3.3
Tabel Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas IV

No	Kelas	Jumlah Keseluruhan
1	Kelas IV A	17
2	Kelas IV B	15
Total		32

Sumber data : Guru Kelas IV SDN 01 Ujan Mas

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel utama, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Kedua variabel ini saling berhubungan di mana variabel independen mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Pemilihan variabel ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap pemahaman siswa.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Literasi Membaca. Literasi membaca ini merupakan perlakuan yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman teks. Pemahaman ini diukur melalui hasil pretest dan posttest yang mencerminkan sejauh mana siswa dapat memahami isi bacaan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian agar diperoleh data yang akurat, relevan,

dan dapat diukur. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap penerapan literasi membaca sebelum dan sesudah perlakuan. Tes ini terdiri atas pre-test (tes awal) dan post-test (tes akhir). Pre-test diberikan sebelum literasi membaca diterapkan, sedangkan post-test diberikan setelah penerapannya. Soal tes berupa pilihan ganda dan/atau uraian singkat yang berkaitan dengan teks literasi membaca. Tujuan dari tes ini adalah untuk melihat perbedaan dan peningkatan pemahaman siswa, sehingga pengaruh literasi membaca terhadap kemampuan pemahaman teks dapat dianalisis secara kuantitatif.

KISI -KISI SOAL (INSTRUMEN PENELITIAN)

Status Pendidikan : SD Negeri 01 Ujan Mas

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : 4 / 2

Alokasi Waktu : 45 Menit

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Soal (Instrumen Penelitian)

No	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Bentuk Instrumen
-----------	----------------	------------------	----------------------	------------------	-------------------------

No	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Bentuk Instrumen
1	Kecepatan membaca	Membaca dalam waktu tertentu	Menghabiskan teks sesuai waktu Mengukur kata per menit	Siswa mampu menyelesaikan bacaan sesuai durasi Siswa membaca kurang lebih jumlah kata tertentu	Observasi, Tes kinerja
2	Konsentrasi	Fokus saat membaca	Tidak terganggu lingkungan Tidak mengulang bacaan	Siswa tetap fokus selama membaca Membaca tanpa kembali ke kalimat sebelumnya	Observasi
3	Teknik Skimming	Menemukan ide pokok	Membaca cepat tiap paragraph Menentukan ide bacaan	Siswa menemukan gagasan utama Menentukan ringkasan singkat	Tes
4	Teknik Scanning	Menemukan informasi khusus	Mencari kata kunci Menemukan fakta tertentu	Siswa menemukan informasi spesifik Menjawab pertanyaan detail	Tes
5	Efisiensi Waktu	Menghemat waktu	Membaca tanpa jeda lama Ketepatan waktu	Membaca lancar Menyelesaikan sesuai target	Tes

Tabel 3.4 Kisi-kisi Berdasarkan Aspek Pemahaman

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Level Kognitif	Bentuk Soal
1	Literal	Menemukan informasi tersurat	Menjawab siapa, apa, kapan Menentukan fakta	Mengambil informasi langsung dari teks Menyebutkan kejadian dalam teks	C1	PG
2	Interpretatif	Menentukan ide pokok Menyimpulkan isi teks	Menemukan gagasan utama Menarik kesimpulan	Menentukan inti paragraph Menyusun ringkasan	C2	PG
3	Evaluatif	Menilai isi teks	Memberikan pendapat Menentukan nilai moral	Menilai tindakan tokoh Menemukan pesan	C3	PG
4	Aplikatif	Mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari	Memberi contoh nyata Menerapkan pesan	Menghubungkan isi teks Menunjukkan tindakan nyata	C3	PG

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memantau aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan kegiatan observasi melalui kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia selama dua minggu terakhir, dengan menggunakan teks bacaan pendek dan lembar kerja peserta siswa. Observasi ini juga mencakup perilaku siswa saat belajar,

interaksi antar teman, dan sikap mereka terhadap pembelajaran. Teknik ini bersifat kualitatif dan membantu melengkapi data dari hasil tes.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui tes dan observasi. Dokumen yang dikumpulkan meliputi: foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, catatan guru selama perlakuan, serta arsip hasil pekerjaan siswa. Dokumentasi berfungsi sebagai bukti pendukung bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan dapat digunakan sebagai bahan refleksi dan validasi.

Tabel 3.5
Tabel Dokumentasi

No	Jenis Dokumentasi	Tujuan Dokumentasi	Bentuk Dokumentasi
1	Foto kegiatan guru membuka pembelajaran	Sebagai bukti visual pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode membaca cepat	Foto
2	Foto guru menjelaskan Metode Membaca cepat	Menunjukkan proses penerapan metode membaca cepat	Foto
3	Foto siswa belajar metode membaca cepat	Merekam aktivitas siswa selama kegiatan inti pembelajaran	Foto
4	Foto siswa menyampaikan yang mereka ketahui tentang metode membaca cepat	Bukti keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran	Foto
5	Foto siswa berpartisipasi Tanya jawab tentang pembelajaran metode membaca cepat	Dokumentasi ekspresi dan partisipasi siswa	Foto

No	Jenis Dokumentasi	Tujuan Dokumentasi	Bentuk Dokumentasi
6	Lembar hasil pretest Bahasa Indonesia	Sebagai bukti data awal kemampuan belajar siswa	Dokumen tertulis
7	Lembar hasil posttest Bahasa Indonesia	Sebagai bukti perubahan hasil belajar setelah penerapan model NHT	Dokumen tertulis
8	RPP atau modul pelaksanaan Pembelajaran	Sebagai bukti validitas perencanaan kegiatan pembelajaran	Dokumen cetak
9	Foto peneliti bersama siswa saat kegiatan pembelajaran	Dokumentasi keberlangsungan kegiatan penelitian	Foto

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas instrumen

Merujuk pada sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas instrumen diuji dengan menggunakan validitas isi (content validity), yang dilakukan melalui konsultasi dengan ahli (dosen pembimbing dan guru bahasa Indonesia tingkat SD) untuk memastikan bahwa butir-butir soal pada instrumen telah mencerminkan indikator literasi membaca dan pemahaman teks secara tepat.

Dengan demikian pada penelitian ini mengukur kelayakan pada soal untuk digunakan. Peneliti meminta ahli dalam bidangnya untuk menilai soal yang berisi mengukur kemampuan pemahaman teks peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada penelitian ini identitas

validator merupakan salah satu dosen IAIN Curup. Adapun identitas validator sebagai berikut :

Tabel 3.6
Validator Instrumen

No	Nama	Keterangan	Kriteria
1.	Dr. Agita Misriani, M.Pd	Validator	Layak Digunakan dengan perbaikan

Selain itu, validitas empiris dilakukan dengan uji validitas butir menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment, melalui aplikasi SPSS. Butir instrumen dikatakan valid apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05 dan nilai r hitung > r tabel (dengan n = jumlah responden).

Contoh kriteria validitas butir:

- a. Jika r hitung > r tabel (pada taraf signifikan 5%) → butir soal valid
- b. Jika r hitung < r tabel → butir soal tidak valid dan harus direvisi/dihapus.

Tabel 3.7
Validitas Instrumen

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,629	0,514	Valid
2	0,535	0,514	Valid
3	0,589	0,514	Valid
4	0,589	0,514	Valid
5	0,090	0,514	Tidak Valid
6	0,587	0,514	Valid
7	0,271	0,514	Tidak Valid
8	0,561	0,514	Valid
9	-0,181	0,514	Tidak Valid
10	-0,259	0,514	Tidak Valid
11	0,679	0,514	Valid
12	0,543	0,514	Valid
13	0,043	0,514	Tidak Valid
14	0,671	0,514	Valid
15	0,713	0,514	Valid

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrument adalah konsistensi dan stabilitas pengukuran ini berarti seberapa konsisten intrumen memberikan hasil jika digunakan berulang kali pada subjek yang sama atau berbeda dalam kondisi atau keadaan serupa.⁴⁰ Intrumen yang reliable akan menghasilkan data yang stabil, memastikan temuan penelitian tidak acak. Uji reliabilitas akan dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS Statistics 22*,⁴¹ menggunakan data dari uji coba intrumen yang sama dengan uji validitas konstruk, nilai alpha Cronbach adalah koefisien yang menunjukkan konsistensi internal instrumen.⁴² Sebuah instrument tes dianggap reliable jika koefisien alpha cronbach memenuhi kriteria statistik yang diterima (misalnya, $> 0,70$), menandakan bahwa instrument tersebut konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Tabel 3.8
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Tabel 3.9

⁴⁰ Putu Gede Subhaktiyasa, "Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Intrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka," *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 5599-609.

⁴¹ Fitria Dewi Puspita Anggraini dkk., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): Hlm. 6493.

⁴² Egi Prawita dan Adi Heryadi. "Analisi Validitas Konstrak dan Analisis Konsistensi Internal pada Skala Resiliensi," *PSIMPHONI* 4, no. 1 (2023): Hlm. 9.

Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,844	10

Hasil uji reliabilitas perhitungan statistik menunjukkan alpha 0,844 hasil ini bisa dilihat pada nilai acuan table maka instrumen mempunyai koefisien yang sangat tinggi karena diatas 0,80 hasil tersebut dikatakan sangat tinggi atau reliabel.

3. Taraf Kesukaran

Tes tingkat kesukaran bertujuan untuk menentukan sejauh mana suatu soal masuk dalam kategori mudah atau sulit bagi siswa. Tingkat kesulitan soal menggambarkan persentase siswa yang dapat memberikan jawaban benar terhadap suatu butir soal.⁴³ Semakin besar indeks tingkat kesulitan suatu butir soal, semakin rendah tingkat kesukarannya bagi siswa. Untuk mengetahui tingkat kesulitan soal, digunakan rumus sebagai berikut.

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

Keterangan:

TK : Tingkat Kesusukaran

$\sum B$: Jumlah Siswa yang Menjawab Benar

$\sum P$: Jumlah Peserta Tes

Tabel 3.10
Kategori Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kategori
0,00-0,32	Sukar
0,33-0,66	Sedang
0,67-1,00	Mudah

⁴³ Sumaryanta, Teori Tes Klasik & Teori Respon Butir: Konsep dan Contoh Penerapannya (Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY), Hlm.30.

Tabel 3.11
Hasil Tingkat Kesukaran

No Soal	Mean	Kategori
1	0,59	Sedang
2	0,76	Mudah
3	0,71	Mudah
4	0,71	Mudah
5	0,59	Sedang
6	0,65	Sedang
7	0,71	Mudah
8	0,71	Mudah
9	0,59	Sedang
10	0,59	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran terhadap 10 butir soal pilihan ganda diketahui bahwa terdapat 5 butir soal pada kategori mudah dan 5 butir soal pada kategori sedang. Menunjukkan bahwa tingkat kesukaran soal dalam instrument tes berada pada kategori imbang antara mudah dan sedang. Tingkat kesukaran tersebut disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar sehingga instrumen tes layak digunakan untuk mengukur hasil belajar tanpa memberikan beban kognitif yang berlebihan.

4. Daya Beda

Uji daya beda dilakukan untuk mengetahui kemampuan suatu butir soal dalam membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Dengan demikian, daya beda menunjukkan sejauh mana suatu butir tes dapat mengidentifikasi siswa yang telah menguasai materi pembelajaran dan siswa yang belum menguasainya. Semakin tinggi nilai daya beda suatu butir soal, semakin baik kualitas soal tersebut karena mampu

membedakan tingkat penguasaan materi dan kemampuan antar peserta didik secara lebih efektif.⁴⁴

Tabel 3.12
Daya Beda

Daya Beda	Kategori
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Tabel 3.13
Hasil Daya Beda

No Soal	Mean	Kategori
1	0,59	Baik
2	0,76	Sangat Baik
3	0,71	Sangat Baik
4	0,71	Sangat Baik
5	0,59	Baik
6	0,65	Baik
7	0,71	Sangat Baik
8	0,71	Sangat Baik
9	0,59	Baik
10	0,59	Baik

Dari jumlah seluruh 10 butir soal, daya pembeda tiap butir soal hasilnya 0 soal kategori jelek, 5 butir soal dalam kategori baik dan 5 butir soal dalam kategori sangat baik.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis normal atau tidak, karena uji statistik uji-t dapat

⁴⁴ Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometrika* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar)

digunakan jika data tersebut terdistribusi normal. Tabel distribusi yang dibuat, diuji kenormalannya dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_n)^2}{f_h}$$

Sumber: Nuryadi, dkk. (2017): 119

Keterangan:

χ^2 = nilai Chi Kuadrat

f_0 = frekuensi observasi (hasil observasi)

f_n = frekuensi harapan

Dengan kriteria penguji:

$\chi_{hitung}^2 \geq \chi_{tabel}^2$, Maka nilai berdistribusi data normal, jika

$\chi_{hitung}^2 \leq \chi_{tabel}^2$, Maka nilai berdistribusi data tidak normal.

Dengan keterangan nilai signifikan lebih $\geq 0,05$ maka nilai dinyatakan berdistribusi normal dan jika nilai signifikan lebih $\leq 0,05$ maka nilai dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Hipotesis

1) Uji T-Tes

Uji hipotesis untuk membandingkan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*. Pengolahan data dengan uji-t sampel berpasangan biasanya digunakan dalam penelitian yang menggunakan satu kelompok desain *pre-test* dan *post-test*.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Sumber: Nuryadi, dkk. (2017): 95

Keterangan:

s_1^2 = varian sampel 1

s_2^2 = varian sampel 2r

r = korelasi antara dua sampel

$\bar{X}_1$ = rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$ = rata-rata sampel 2

s_1 = simpangan baku sampel 1

s_2 = simpangan baku sampel 2

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN 01 Ujan Mas Kepahiang

Data tentang SD Negeri 01 Ujan Mas Desa Daspetah Kecamatan Ujan Mas diperoleh melalui wawancara kepada ketua pembantu Pelaksana Pendidikan (BP3) yang kini dikenal dengan Komite Sekolah, adapun sejarah berdirinya sekolah tersebut adalah “Pada dasarnya SD Negeri 01 Ujan Mas ini, berdiri atas tanah wakaf. Dengan perkembangan maka dibentuklah tanah dan tempat ini sebagai tempat belajar anak-anak yang ada di Desa Daspetah. Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Ujan Mas merupakan salah satu SD Negeri yang ada di kecamatan Ujan Mas, yang sebelumnya SD ini adalah SD Negeri 44 Daspetah dan SD Negeri 06 Daspetah sampai pada tahun 2000 SD ini direogroping menjadi SD Negeri 01 Ujan Mas.”⁴⁵

SD Negeri 01 Ujan Mas adalah sebuah sekolah SD negeri yang alamatnya di Desa Daspetah, Kab. Kepahiang. SD Negeri 01 Ujan Mas merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Ujan Mas, Kab. Kepahiang, Bengkulu. SD Negeri 01 Ujan Mas didirikan pada tanggal 5 Januari 1992 dengan Nomor SK Pendirian 1932 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan

⁴⁵ Dokumen Tata Usaha SD Negeri 01 Ujan Mas,

Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 212 siswa ini dibimbing oleh 15 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SD Negeri 01 Ujan Mas saat ini adalah Hamdan Djamil. Operator yang bertanggung jawab adalah Robi Nopriansyah.

SD Negeri 01 Ujan Mas merupakan salah satu sekolah jenjang SD di wilayah kabupaten kepahiang yang menawarkan Pendidikan berkualitas dengan terakreditasi A dan sertifikasi ISO 9001:2008. Dengan adanya keberadaan SD Negeri 01 Ujan Mas, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Ujan Mas, Kab. Kepahiang. Sekolah ini telah terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 1347/BAN-SM/SK/2021 pada tanggal 8 Desember 2021. Selain itu, SD Negeri 01 Ujan Mas juga telah tersertifikasi ISO 9001:2008.⁴⁶

2. Profil SD NEGERI 01 Ujan Mas

Sebagai bahan pendukung dalam mendeskripsikan objek penelitian, berikut profil SD Negeri 01 Ujan Mas Kepahiang yang memuat informasi umum terkait identitas sekolah. Data ini diperoleh² dari dokumentasi Tata Usaha SD Negeri 01 Ujan Mas.⁴⁷

Tabel 4.1
Profil SD Negeri 01 Ujan Mas

Profil SD Negeri 01 Ujan Mas	
Nama Sekolah	: SD NEGERI 01 UJAN MAS
NPSN	: 10702305
Naungan	: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal Berdiri	: 5 Januari 1992

⁴⁶ Dokumen Tata Usaha SD Negeri 01 Ujan Mas,

⁴⁷ Dokumen Tata Usaha SD Negeri 01 Ujan Mas,

Profil SD Negeri 01 Ujan Mas	
No. SK Pendirian	: 1932
Tanggal Operasional	: 1 Januari 1910
No. Sk Operasional	: -
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Tanggal Akreditasi	: 8 Desember 2021
No. Sk Akreditasi	: 1347/BAN-SM/SK/2021
Sertifikasi	: 9001:2008
Alamat	: Desa Daspetah
Desa/Kelurahan	: DASPETAH
Kecamatan	: Kec. Ujan Mas
Kabupaten	: Kab. Kepahiang
Provinsi	: Bengkulu
Email Sekolah	: sdn01ujm@gmail.com
Kepala Sekolah	: Hamdan Djamil
Operator	:

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SD Negeri 01 Ujan Mas

3. Visi dan Misi SD NEGERI 01 Ujan Mas

a. Visi Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas.⁴⁸
- 2) Meningkatkan kemampuan belajar anak agar lebih aktif dalam belajar

b. Misi Sekolah

- 1) Belajar tepat waktu dan disiplin.
- 2) Membuat kontrol nilai.
- 3) Mengadakan les tambahan.
- 4) Menciptakan lingkungan yang bersih, melengkapi KBM, bertanggung jawab tugas, menyiapkan sarana dan prasarana.
- 5) Melaksanakan ekstrakurikuler.

⁴⁸ Dokumen Tata Usaha SD Negeri 01 Ujan Mas,

6) Unggul dalam etika, budi pekerti dan disiplin menuju kualitas serta kuantitas iman dan taqwa.

4. Data Tenaga Pendidik dan Siswa SD Negeri 01 Ujan Mas

Berdasarkan dokumentasi yang ada di SDN 01 Ujan Mas dapat dikatakan bahwa tenaga guru sebagai salah satu komponen dalam pendidikan SDN 01 Ujan Mas mempunyai guru tetap.

Tabel 4.2
Daftar Nama-nama Guru SDN 01 Ujan Mas

No	Nama Guru	NIP
1	Hamdan Djamil S.Pd SD.	196606121988031009
2	Rita Yani, S.Pd	196604021991042001
3	Susilawati, S.Pd	196711101989122001
4	Ahmad Ses, S.Pd	196509221991041001
5	Neli Suniarti S.Pd	196502241984112001
6	Syarifuddin, S.Pd	196606151989121001
7	Juhaini, S.Pd	199604121988032010
8	Efri Rossa, S.Pd	199604152019032004
9	Neti Verawati, S.Pd	199102072019032007
10	Yulian Haditio, S.Pd	19940704203211000
11	Heli Herawati, S.Pd	-
12	Wike Rahayu, S.Pd	-
13	Neli Zahara, S.Pd	-
14	Tri Rahayu Mulyaningsih, S.Pd	199602222024212034
15	Eva Susanti, S.Pd	197408302024212001
16	Ria, S.E.Gr.	199210152024212001
17	Lia Jayanti, S.Pd.Gr	199202312024212037
18	Rozia Delti, S.Pd.I	198910262024212028
19	Anita Andriani	-
20	Serli Okavia, A.Md	-
21	Amelia Fitaloka	-
22	Yahya Wati	-

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SD Negeri 01 Ujan Mas

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah siswa dan siswi di SDN 01 Ujan Mas sebanyak orang yang lebih rincinya dapat dilihat pada table berikut:⁴⁹

Tabel 4.3
Daftar Nama-nama murid SDN 01 Ujan Mas

No	Nama Kelas	Tingkat	Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Jumlah	
1	1A	Kelas 1	8	9	17	Rita Yani, S.Pd
2	1B		10	7	17	Eva Susanti, S.Pd
3	2A	Kelas 2	6	10	16	Susilawati, S.Pd
4	2B		6	11	17	Eva Susanti, S.Pd
5	3A	Kelas 3	9	8	17	Efri Rossa, S.Pd
6	3B		9	7	16	Neli Zahara, S.Pd
7	4A	Kelas 4	6	11	17	Lia Jayanti, S.Pd.Gr.
8	4B		6	9	15	Rozia DeltI, S.Pd.I
9	5A	Kelas 5	10	5	15	Tri Rahayu Mulyaningsih, S.Pd
10	5B		10	6	16	Ria, S.E. Gr.
11	6A	Kelas 6	8	6	14	Yulian Haditio S.Pd
12	6B		10	5	15	Syarifuddin, S.Pd
Total			103	129	196	

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SD Negeri 01 Ujan Mas

Berdasarkan tabel diatas data siswa SD NEGERI 01 Ujan Mas

memiliki keseluruhan siswa dengan jumlah 196 dengan total siswa laki-laki 103 sedangkan siswi perempuan 129.

5. Sarana/Prasarana

a. Sarana

- 1) Terwujudnya perkembangan kurikulum sesuai standar isi pendidikan nasional
- 2) Terselenggaranya pembelajaran secara efektif

⁴⁹ Dokumen Tata Usaha SD Negeri 01 Ujan Mas,

- 3) Meningkatkan kualitas sarana prasarana yang mendukung pembelajaran
- 4) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar kompetensi⁵⁰

b. Prasarana

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruangan Belajar	12 Ruangan
2	Ruangan Mushola	1 Ruangan
3	Ruangan Guru	1 Ruangan
4	Ruangan Kepala Sekolah	1 Ruangan
5	Ruangan Tata Usaha	1 Ruangan
6	Ruangan Perpustakaan	1 Ruangan
7	Ruangan Kamar Mandi Guru	2 Ruangan
8	Ruangan Kamar Mandi Murid	4 Ruangan
9	Kantin Sekolah	1 Ruangan

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SD Negeri 01 Ujan Mas

6. Program Kerja SD Negeri 01 Ujan Mas

Program kerja meliputi:

- a. Upacara rutin setiap hari senin
- b. Senin hingga kamis pekan literasi mulai dari kelas 3-6
- c. Sholat dhuha kelas 1-6
- d. Hari jum'at pekan pertama dan ke-tiga kegiatan rohani
- e. Hari jum'at pekan ke-dua dan ke-empat kegiatan olahraga bersama
- f. Kerja bakti membersihkan sekolah setiap bulan
- g. Gerakan hidup sehat dengan membawa botol minum setiap hari⁵¹

⁵⁰ Dokumen Tata Usaha SD Negeri 01 Ujan Mas,

⁵¹ Dokumen Tata Usaha SD Negeri 01 Ujan Mas,

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Ujan Mas, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri dari satu kelas eksperimen pretest dan posttest (One Group) yaitu Kelas IV B dan Kelas IV A sebagai kelas validator soal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode membaca cepat berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Data penelitian diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa sebelum menggunakan metode membaca cepat (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan setelah pembelajaran menggunakan metode membaca cepat (posttest) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Kedua tes tersebut digunakan sebagai alat ukur untuk menilai keefektifan pembelajaran. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu, Pengaruh metode membaca cepat dan variabel terikatnya adalah kemampuan pemahaman teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data hasil penelitian diperoleh menggunakan instrumen tes berbentuk pilihan ganda.

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen soal. Uji coba instrumen dilaksanakan di sekolah yang sama yaitu SD Negeri 01 Ujan Mas di Kelas IVA karena peneliti hanya menggunakan satu kelas saja untuk eksperimen atau dengan

kata lain One Group. Instrumen yang diuji terdiri atas 15 butir soal pilihan ganda. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument sebelum digunakan dalam pengambilan data penelitian. Dari 15 butir soal yang diuji, terdapat 10 butir soal yang dinyatakan valid, sedangkan 5 butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur. Soal yang gugur dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan N 20 yaitu 0,444.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian Prasyarat Analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian tersebut dilakukan sebagai syarat sebelum dilaksanakannya analisis data lebih lanjut. Proses analisis data lebih lanjut, proses anaalisis dataa dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 22 serta *Microsoft Excel*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data hasil belajar siswa memiliki sebaran yang normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan pada data hasil belajar siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Proses analisis uji normalitas dibantu menggunakan program SPSS versi 22. Penambilan keputusan dalam uji normalitas ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Apabila nilai signifikansi (probabilitas) lebih besar $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil $< 0,05$ maka datanya tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas selanjutnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	,196	15	,127	,894	15	,077
POSTEST	,205	15	,091	,882	15	,052

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil SPSS yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk, diperoleh temuan sebagai berikut. Data pretest menunjukkan signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,077, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, data posttest memiliki nilai signifikansi sebesar $0.052 > 0.05$, yang menunjukan data juga berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kemampuan pemahaman teks	Based on Mean	,661	1	28	,423
	Based on Median	,504	1	28	,484
	Based on Median and with adjusted df	,504	1	25,516	,484
	Based on trimmed mean	,691	1	28	,413

Sumber : Hasil SPSS yang diolah

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diketahui bahwa semua nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 dinyatakan nilai *Based on mean* = $0,423 > 0,05$, *Based on median* = $0,484 > 0,05$, *Based on median and wist adjusted df* = $0,484 > 0,05$, dan *Based pn trimmed mean* = $0,413 >$

0,05. Karena semua nilai signifikansi (Sig.) tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t Paired Sampel T-test

Dikarenakan data berdistribusi normal maka dilakukannya Uji t (*Paired Sampel T-Test*). Uji ini digunakan agar mengetahui apakah terdapat perbedaan antara Pretest dan Posttest. Adapun analisis data Uji *Paired Sampel T-Test* memanfaatkan bantuan aplikasi SPSS Versi 22 berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji *Paired Sampel T-Test*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest kemampuan membaca	41,33	15	14,075	3,634
Posttest kemampuan	73,33	15	10,465	2,702

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest kemampuan membaca - Posttest kemampuan	-32,000	12,649	3,266	-39,005	-24,995	-9,798	14	,000

Sumber : Hasil SPSS 22 yang diolah

Berdasarkan tabel *Paired Samples Statistics*, diketahui bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 15 siswa. Nilai rata-rata (*mean*) pretest kemampuan membaca sebesar 41,33, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 73,33. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diterapkan metode membaca cepat.

Selain itu, nilai standar deviasi pada pretest sebesar 14,075, sedangkan pada posttest sebesar 10,465. Penurunan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menjadi lebih merata dibandingkan sebelum perlakuan. Secara deskriptif, data tersebut mengindikasikan bahwa penerapan metode membaca cepat mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa.

b. Regresi linier

Tabel 4.9
Hasil Regresi Linier
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,501 ^a	,251	,193	9,399

a. Predictors: (Constant), PRETEST

Tabel 4.10
Hasil Uji Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	385,016	1	385,016	4,359	,057 ^b
Residual	1148,317	13	88,332		
Total	1533,333	14			

a. Dependent Variable: POSTTEST

b. Predictors: (Constant), PRETEST

Tabel 4.11
Hasil Uji Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,933	7,766		7,460	,000
	PRETEST	,373	,178	,501	2,088	,057

a. Dependent Variable: POSTTEST

Berdasarkan Hasil analisis regresi linier sederhana juga menunjukkan nilai Fhitung sebesar 4,359 dengan nilai signifikansi 0,057, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kemampuan awal dan hasil setelah perlakuan.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.12
Rekapitulasi Data

No	Rumusan Masalah	Data yang Digunakan	Hasil Penelitian	Interpretasi	Jawaban Rumusan Masalah
1	Bagaimana kemampuan pemahaman teks siswa sebelum diterapkan metode membaca cepat pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas?	Nilai pretest kemampuan pemahaman teks siswa	Hasil pretest menunjukkan kemampuan pemahaman teks siswa sebelum perlakuan masih berada pada kategori rendah hingga sedang.	Kemampuan awal siswa dalam memahami isi teks belum optimal sehingga perlu diberikan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman bacaan.	Kemampuan pemahaman teks siswa sebelum diterapkan metode membaca cepat masih perlu ditingkatkan.
2	Bagaimana kemampuan pemahaman teks siswa setelah diterapkan metode membaca cepat pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 01 Ujan	Nilai posttest kemampuan pemahaman teks siswa	Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemahaman teks setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan metode membaca cepat.	Metode membaca cepat membantu siswa menemukan ide pokok, informasi penting, dan memahami isi bacaan secara lebih efektif	Kemampuan pemahaman teks siswa setelah diterapkan metode membaca cepat mengalami peningkatan dibandingkan sebelum perlakuan.

No	Rumusan Masalah	Data yang Digunakan	Hasil Penelitian	Interpretasi	Jawaban Rumusan Masalah
	Mas?				
3	Apakah terdapat pengaruh metode membaca cepat terhadap kemampuan pemahaman teks pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas?	Perbandingan nilai pretest dan posttest menggunakan paired simple t-Tets	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.	Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah penerapan metode membaca cepat.	Metode membaca cepat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman teks siswa

C. Pembahasan

Keterampilan membaca merupakan kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan. Tidak hanya berperan dalam dunia pendidikan, keterampilan ini juga memiliki manfaat yang besar dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat memperoleh berbagai informasi, memperluas pengetahuan, serta menambah wawasan. Keterampilan membaca juga menjadi bekal utama yang mendukung keberhasilan peserta didik dalam proses belajar. Dengan kemampuan tersebut, peserta didik dapat mempelajari berbagai bidang ilmu, menyampaikan

gagasan yang dimiliki, serta mengekspresikan diri secara lebih baik.⁵² Keterampilan membaca cepat juga mencakup kemampuan memilih bagian bacaan yang relevan dengan tujuan pembaca, tanpa menghabiskan waktu pada bagian yang tidak penting. Secara keseluruhan, membaca cepat adalah kemampuan membaca secara sekilas dengan mengoptimalkan kerja otak agar lebih cepat sehingga konsentrasi pun meningkat secara otomatis.⁵³

Menurut Soedarso, *speed reading* atau membaca cepat merupakan suatu latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memperoleh informasi secara efisien. Kemampuan ini menitikberatkan pada peningkatan kecepatan membaca tanpa mengurangi tingkat pemahaman terhadap isi bacaan. Membaca pemahaman memiliki hubungan yang erat dengan penerapan *speed reading* karena keduanya saling berkaitan dengan tujuan membaca, kebutuhan pembaca, serta karakteristik bahan bacaan yang digunakan. Oleh karena itu, penerapan membaca cepat perlu disesuaikan dengan kondisi dan tujuan membaca agar pembaca mampu memahami isi bacaan secara optimal. Selain itu, karakteristik bacaan dan tingkat kesulitan teks juga menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan dalam membaca pemahaman.⁵⁴

Pada penelitian ini pertemuan pertama dengan memberikan soal pre-test untuk mengetahui kemampuan pemahaman teks peserta didik sebelum

⁵² Suparlan Stit, Palapa Nusantara, and Lombok Ntb, “ Keterampilan membaca pada Matapelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI,” Jurnal Pendidikan Dasar 5, no. 1 (2021): 1-12.

⁵³ Khatimah et al., “Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sdn 7 Sinjai.”

⁵⁴ Rahman, Lutfiyah, and Arif, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Hikmah Fajar Waringin Jaya.”

diberikan perlakuan pada penerapan metode membaca cepat. Setelah diterapkannya metode membaca cepat tahap akhir diberikan lagi soal posttest untuk melihat pengaruh metode tersebut dan perubahannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *Pre-Eksperimen Design One Grup Pretest-Posttest* pada kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas.

Maka dari itu peneliti jelaskan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah peneliti sebagai berikut :

1. kemampuan Pemahaman Teks Siswa Sebelum Diterapkan Metode

Membaca Cepat

Sebelumnya tingkat kemampuan pemahaman teks peserta didik berkategori sedang atau belum optimal karena kurangnya keaktifan siswa dalam belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dilihat dari penyebaran soal pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas.

Berdasarkan hasil pretest yang diberikan kepada siswa kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas, diperoleh bahwa kemampuan pemahaman teks siswa sebelum diberikan perlakuan metode membaca cepat masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest yang diperoleh siswa yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, serta menyimpulkan isi teks.

Rendahnya kemampuan pemahaman teks siswa sebelum perlakuan sejalan dengan pendapat Tarigan yang menyatakan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh

pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Kemampuan memahami isi bacaan tidak hanya bergantung pada kemampuan membaca kata demi kata, tetapi juga pada kemampuan memahami makna yang terkandung dalam bacaan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan pemahaman teks tidak hanya disebabkan oleh kemampuan membaca siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Selama pembelajaran berlangsung, siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru daripada berlatih membaca dan memahami bacaan secara mandiri. Kondisi tersebut menyebabkan kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan memahami teks menjadi terbatas.

Temuan ini didukung oleh pendapat Abidin, yang menyatakan bahwa pembelajaran membaca hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berinteraksi dengan teks sehingga mereka mampu membangun pemahaman berdasarkan informasi yang dibaca. Semakin sering siswa dilatih membaca dan memahami isi bacaan melalui strategi atau metode yang tepat, maka kemampuan pemahaman bacaan mereka juga akan semakin meningkat.⁵⁵

Dengan demikian, hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman teks siswa kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas sebelum diterapkan metode membaca cepat masih perlu ditingkatkan. Oleh karena

⁵⁵ Abidin, "Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis. Jakarta: Bumi Aksara.," n.d.

itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu membantu siswa membaca lebih efektif, memahami isi bacaan dengan lebih baik, serta meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode membaca cepat karena metode ini tidak hanya melatih kecepatan membaca, tetapi juga tetap menekankan kemampuan memahami isi bacaan secara tepat.

2. Kemampuan Pemahaman Teks Siswa Setelah Diterapkan Metode

Membaca Cepat

Berdasarkan hasil posttest setelah diterapkan metode membaca cepat, kemampuan pemahaman teks siswa mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode membaca cepat mampu membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih efektif. Metode membaca cepat yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan kemampuan siswa untuk membaca dalam waktu tertentu, meningkatkan konsentrasi, menggunakan teknik skimming untuk menemukan ide pokok, dan teknik scanning untuk menemukan informasi khusus dalam teks. Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa membaca cepat tidak hanya menekankan kecepatan membaca, tetapi juga pemahaman terhadap isi bacaan. Semakin baik kemampuan siswa dalam menggunakan teknik membaca cepat, semakin mudah siswa memahami isi teks yang dibaca.

Hasil posttest menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman teks siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan metode membaca cepat.

Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, mengidentifikasi informasi penting, serta menyimpulkan isi teks dengan lebih tepat dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Selama proses pembelajaran, siswa juga terlihat lebih aktif dan lebih percaya diri ketika membaca. Mereka mulai terbiasa membaca dengan fokus sehingga waktu yang digunakan untuk memahami bacaan menjadi lebih efektif.

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa metode membaca cepat tidak hanya membantu siswa membaca dalam waktu yang lebih singkat, tetapi juga melatih mereka untuk berkonsentrasi pada informasi penting yang terdapat dalam bacaan. Ketika siswa menggunakan teknik *skimming* untuk menemukan gagasan utama dan teknik *scanning* untuk mencari informasi tertentu, mereka lebih mudah memahami isi teks secara menyeluruh. Dengan demikian, proses membaca menjadi lebih terarah dan tujuan membaca dapat tercapai dengan baik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wulandari, yang menunjukkan bahwa penerapan metode membaca cepat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Siswa menjadi lebih fokus selama membaca, mampu menemukan informasi penting dengan lebih

cepat, dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan metode tersebut.⁵⁶

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode membaca cepat mampu meningkatkan kemampuan pemahaman teks siswa kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas. Melalui latihan membaca yang terarah, siswa menjadi lebih mudah memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, menentukan informasi penting, serta menyimpulkan isi teks secara tepat. Hal ini menunjukkan bahwa metode membaca cepat dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Pengaruh Metode Membaca Cepat terhadap Kemampuan Pemahaman Teks

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman teks siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan metode membaca cepat. Nilai rata-rata pretest sebesar 41,33, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 73,33. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi pretest sebesar 0,077 dan posttest sebesar 0,052 (Sig. > 0,05). Hasil uji homogenitas memperoleh nilai signifikansi 0,423 (Sig. > 0,05), sehingga data dinyatakan homogen. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan paired sample t-test, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima,

⁵⁶ D Sari, N Dan Wulandari, "Pengaruh Metode Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar.," *Jurnal Pendidikan Dasar* 13(2) (n.d.): 145–54.

yang berarti terdapat pengaruh signifikan metode membaca cepat terhadap kemampuan pemahaman teks siswa. Hasil analisis regresi linier sederhana juga menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 4,359 dengan nilai signifikansi 0,057, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kemampuan awal dan hasil setelah perlakuan.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa metode membaca cepat terhadap Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode membaca cepat mampu meningkatkan keaktifan dan konsentrasi peserta didik selama kegiatan membaca. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa tidak hanya berfokus pada kecepatan membaca, tetapi juga pada pemahaman terhadap informasi yang terkandung dalam bacaan. Oleh karena itu, metode membaca cepat dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya bagi peserta didik sekolah dasar.

Penelitian ini juga dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah Sari dan Ninuk Kumala Sari, dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dapat disimpulkan bahwa ketertarikan belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan dalam keterampilan membaca intensif. Pada penelitian ini juga memperkuat argumen bahwa ketertarikan siswa dalam belajar berperan krusial dalam

pengembangan kemampuan membaca secara intensif.⁵⁷ Dan sejalan juga dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairunisa menunjukkan bahwa penerapan metode tersebut tidak hanya memberikan dampak positif terhadap kecepatan dan pemahaman membaca, tetapi juga meningkatkan ketepatan serta ketelitian siswa dalam membaca. Ketepatan merupakan salah satu aspek penting dalam membaca cepat karena kesalahan saat membaca dapat memengaruhi tingkat pemahaman dan kelancaran membaca. Oleh sebab itu, meningkatnya ketepatan membaca menunjukkan bahwa siswa mampu membaca dengan lebih cepat tanpa mengurangi ketepatan maupun kejelasan dalam melafalkan kata-kata.⁵⁸

⁵⁷ Ninuk Kumala Sari Endah Sari, “Pengaruh Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn Balong Besuk Diwék Kabupaten Jombang” 10, no. January (2024): 572–84.

⁵⁸ khairunisa, “Pengaruh Penggunaan Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Ddi Palu,” 2025.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Metode Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Pemahaman Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemahaman teks pada siswa sebelum diterapkan metode membaca cepat masih tergolong rendah hingga sedang. Hal ini terlihat dari hasil pretest yang menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, serta menyimpulkan isi teks. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan atau kondisi awal siswa berada pada tingkat yang sama atau setara.
2. Setelah diterapkan metode membaca cepat, kemampuan pemahaman teks siswa mengalami peningkatan. Hasil posttest menunjukkan bahwa siswa lebih mudah menemukan ide pokok, memahami informasi penting, dan menangkap isi bacaan secara lebih efektif dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode membaca cepat terhadap kemampuan pemahaman teks siswa. Hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, metode membaca cepat terbukti dapat meningkatkan kemampuan pemahaman teks siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan metode membaca cepat sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman teks siswa. Guru juga perlu memberikan latihan membaca secara rutin agar siswa terbiasa membaca dengan cepat dan tetap memahami isi bacaan dengan baik.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan metode membaca cepat dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia maupun program literasi sekolah. Selain itu, fasilitas literasi seperti perpustakaan dan pojok baca perlu dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan minat baca siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu kelompok penelitian (One Group Pretest-Posttest Design) dengan jumlah sampel yang terbatas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas atau membandingkan dengan metode pembelajaran lain agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara, n.d.
- Amna, Putri, Yosfan Azwandi, dan Markis Yunus. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Tunarungu dengan Menggunakan Teknik Skimming.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus* 2, no. 3 (2013).
- Anggraini, Fitria Dewi Puspita, dkk. “Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6493–6502.
- Azwar, Saifuddin. *Dasar-Dasar Psikometrika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Firman, Desti Yolanda, Otang Kurniaman, dan Gustimal Witri. “Pengaruh Metode Speed Reading terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 145 Pekanbaru.” *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 19–26. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.7>.
- Fitriyani, A., dan I. Maulida. “Pengaruh Strategi Membaca Aktif terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa SD.” *Jurnal Pendidikan Nusantara* 6, no. 2 (2020): 121–130.
- Indrayanto, dan Wiwin Arbaini Wahyuningsih. *Metodologi Penelitian*. 2023.
- Khatimah, Khusnul, dkk. “Pengaruh Metode Speed Reading terhadap Kemampuan Membaca Teks pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 7 Sinjai.” *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 5, no. 2 (2020): 9–18.
- Khairuni Nisa, dan Rizki Dwi Amalia. “Pembelajaran Membaca dan Menyimak di Kelas Tinggi.” *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies* 2, no. 3 (2024): 179–183.
- Khairunisa. “Pengaruh Penggunaan Metode Speed Reading terhadap Kemampuan Membaca Cepat dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD DDI Palu.” 2025.
- Lumban Batu, Kaspront. “Pengaruh Penerapan Teknik Membaca Speed Reading terhadap Kemampuan Membaca Cepat oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.” 2018.

- Mahsun. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Mukhlisin, Rizal Bahtiar, Makbul Muksar, dan Dian Prasma Anggraini. "Membaca Teks dengan Metode PQ4R pada Siswa Kelas 2A SDN Kesatrian I Kota Malang." 5, no. 5 (2025). <https://doi.org/10.17977/um063.v5.i5.2025.5>.
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Nisa, Khairuni, dan Rizki Dwi Amalia. "Pembelajaran Membaca dan Menyimak di Kelas Tinggi." *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies* 2, no. 3 (2024): 179–183.
- Parhan, Parhan, dkk. "Peningkatan Pemahaman Teks Bahasa Arab melalui Metode SQ3R." *Ta'limi: Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1, no. 1 (2022): 21–33.
- Prawita, Egi, dan Adi Heryadi. "Analisis Validitas Konstruk dan Analisis Konsistensi Internal pada Skala Resiliensi." *PSIMPHONI* 4, no. 1 (2023): 1–10.
- Rahman, Imas Kania, Lutfiyah Lutfiyah, dan Suyud Arif. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa dengan Metode Speed Reading pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Hikmah Fajar Waringin Jaya." *As-Sabiqun* 4, no. 4 (2022): 828–839. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2082>.
- Rohman, Abdul. "Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Disrupsi." *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* 2, no. 1 (2022): 40–51.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Sari, D., dan N. Wulandari. "Pengaruh Metode Membaca Cepat terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 13, no. 2 (n.d.): 145–154.
- Sari, Ninuk Kumala, dan Endah Sari. "Pengaruh Membaca Cepat terhadap Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Balong Besuk Diwek Kabupaten Jombang." 10 (2024): 572–584.
- Sholeh. "Pendidikan dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadalah Ayat 11)." (2016): 206–222.

- Subhaktiyasa, Putu Gede. "Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka." *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 5599–5609.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugira, Hanifia, Charunnisa Amelia, dan Cepat Membaca. "Upaya Meningkatkan Membaca Cepat Siswa melalui Metode SAS (Structural Analytic Syntactic) Kelas II SDN 3 Kutacane." 3, no. 2 (2022): 60–75.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, n.d.
- Sumaryanta. *Teori Tes Klasik dan Teori Respons Butir: Konsep dan Contoh Penerapannya*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumini. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Report Text melalui Game pada Siswa Kelas IX C MTsN 1 Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019." *Akademika*.
- Suparlan, Stit, Palapa Nusantara, dan Lombok NTB. "Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI." *Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 1–12.
- Susanty, Fitri. "Peningkatan Kemampuan Membaca dan Memahami Teks Bahasa Inggris melalui Teknik Skimming-Scanning pada Mahasiswa STIT RU Semester II 2017/2018." 4 (2019): 43–54.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Cetakan ke-10. Bandung: Angkasa, 2018.
- Tarigan, Henry Guntur. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2015.
- Uzer, Yuspar. "Penerapan Teknik Quantum Speed Reading dalam Pengajaran Pemahaman Membaca." *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan* 14, no. 3 (2017).
- Winda, R., dan F. Dafit. "Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 211–221.
- Yulianto. "Pemahaman Teks Melibatkan Tiga Aspek Penting, yaitu Pemahaman Literal, Inferensial, dan Evaluatif." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* (2021).

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 SK pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 644 Tahun 2025

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup,
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan :**
- Permohonan Sdr Rennita Febrianti tanggal 30 September 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
 - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan**
- Pertama :**
- M. Taqiyuddin, M.Pd.I** **197502141999031005**
 - H.M. Taufik Amrillah, M.Pd** **199005232019031006**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Rennita Febrianti**

N I M : **22591156**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Literasi Membaca terhadap Pemahaman Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN 01 Ujan Mas**

- Kedua :** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga :** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat :** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam :** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh :** Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 30 September 2025
Dekan,

Sutarto

Tembusan :

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup;
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
- Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 Surat Pengantar SK Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 409 /In.34/FT/PP.00.9/04/2026
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 April 2026

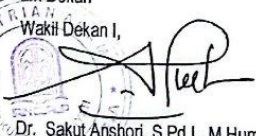
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Rennita Febrianti
 Nim : 22591156
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Membaca cepat terhadap Kemampuan Pemahaman Teks pada
 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 01 Ujan Mas
 Waktu Penelitian : 24 April s.d 24 Juli 2026
 Tempat Penelitian : SDN 01 Ujan Mas

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
 Wakil Dekan I,

 Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

Lampiran 3 SK Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jalan Kolonel Santoso No. 325 Kelurahan Kampung Pensiunan Kepahiang Kode Pos 39372 Website: www.dpmptsp.kepahiangkab.go.id	
IZIN PENELITIAN Nomor : 500.16.7/043/I-Pen/DPMTSP/IV/2026	
DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian; 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 409/In.34/FT/PP.00.9/04/2026 Tanggal 21 April 2026 Hal Permohonan Izin Penelitian.	
DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :	
Nama : NPM : Pekerjaan : Lokasi Penelitian : Waktu Penelitian : Tujuan : Judul Proposal :	RENNITA FEBRIANTI 22591156 Mahasiswa SDN 01 Ujan Mas 24 April 2026 s.d 24 Juli 2026 Melakukan Penelitian Pengaruh Metode Membaca Cepat terhadap Kemampuan Pemahaman Teks pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas
Penanggung Jawab : Catatan :	Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian. 2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang. 4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.
Dikeluarkan di : Kepahiang Pada Tanggal : 22 April 2026	
	 <u>Ditandatangani secara elektronik oleh :</u> KEPALA DINAS, ENIROSARIA, S.Sos Pembina, IV/a NIP. 19750818 200604 2 004
<u>Tembusan disampaikan Kepada yth:</u> 1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan) 2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang 3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang 4. Camat Wilayah Tempat Penelitian	

Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 UJAN MAS KEPAHIANG
 Alamat : Jln Raya Desa Daspetah, Desa Daspetah 2, Kec. Ujan Mas,
 Kab. Kepahiang. Bengkulu 31351



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2 /805/01/UM/VI/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 01 Ujan Mas dengan ini menyatakan :

Nama : RENNITA FEBRIANTI
 NIM : 22591156
 Status : Mahasiswa
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Tempat Penelitian : SDN 01 Ujan Mas

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Pemahaman Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas Kepahiang”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, Juni 2026
 Kepala Sekolah

 Hamdan Djamil, S.Pd.SD
 NIP.196606121988031009

Lampiran 5 Berita Acara Semprom



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI ... Kamis ... JAM 08.00 ... TANGGAL 10 Juli ... TAHUN 2025

TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : RENNITA FEBRIANTI
NIM : 22501156
PRODI : PGMI
SEMESTER : 6
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Literasi Membaca Terhadap Kemampuan Pemahaman Teks Pada Siswa Kelas II SD Negeri 02 Ujan Mas

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
- ② PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. Tambahkan Materi Tambahkan Indikator
Bisa jadi nanti sekolah yang belum mendapat
dan perlakuan literasi membaca

b.

c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Dr. Muhammad Tegiyuddin S.Ag. M.Pd.

CURUP, 10 Juli 2025
CALON PEMBIMBING II

H.M Taupik Amrik M.Pd.

MODERATOR,

(Eka Wahyuni)

Lampiran 6 Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: RENUITA FEBRIANTI
NIM	: 225911516
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. M. Taqiyuddin, M. Pd. I
DOSEN PEMBIMBING II	: H. M. Taufik Amrillah, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Literasi Membaca Terhadap Kemampuan Pemahaman Tes dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa kelas IV SD Negeri 02 Ujan Mas
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	1/11/2016	SK. pendg / L. pld / R. msr	
2.	16/1/2016	Bab I	
3.	20/4/2016	Bab II, III, IV	
4.	12/05/2016	Tambahkan di Bab VI (pembaca)	
5.	20/05/2016	Tambahkan pembahasan Bab IV	
6.	10/06/2016	Perbaiki Bab IV	
7.	12/06/2016	Bab V	
8.	23/06/2016	Perbaiki dan tambahkan di Bab V	
9.	2/07/2016	Rapikan footnote	
10.	5/07/2016	Kesimpulan dan daftar pustaka	
11.	7/07/2016	ACC I-IV selesai	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Muhammad Taqiyuddin, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 197502141999031005

CURUP,202

PEMBIMBING II,

H. M. Taufik Amrillah, M. Pd.
NIP. 199005232019031006

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: RENNITA FEBRIANTI
NIM	: 22561156
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. M. Taqiyuddin, M. Pd. I
PEMBIMBING II	: H. M. Taufik Amrillah, M. Pd.
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Literasi Membaca terhadap Kemampuan Pemahaman Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv SD Negeri 01 Ujan Mas
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	29/10/2025	Perbaikan penulisan dilembar latar belakang.	
2.	29/12/2025	Pergerakan Judul dari Pengaruh literasi membaca menjadi Pengaruh Metode membaca cepat terhadap kemampuan Pemahaman	
3.	22/1/2026	Perbaikan latar belakang dan isi. Penambahan Indikator Pemahaman	
4.	5/2/2026	Membuat lembar Instrumen penelitian	
5.	14/4/2026	Ttd. Sk penelitian	
6.	16/4/2026	Penelitian.	
7.	12/5/2026	Bab III dan Bab IV	
8.	4/8/2026	Perbaikan penulisan Bab IV, footnote	
9.	23/06/2026	Tambahan teori pembahasan bab IV	
10.	25/06/2026	Pembahasan dan Bab V	
11.	7/07/2026	Tambahkan kutipannya	
12.	26/07/2026	Acc Bab I - IV	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Dr. Muhammad Taqiyuddin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 1975 02 141999031005

H. M. Taufik Amrillah, M. Pd.
NIP. 199005232019031006

Lampiran 7 Modul Ajar Kelas Eksperimen Pretest & Posttest

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2026 PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SD NEGERI 01 UJAN MAS KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	: Rennita Febrianti
Instansi	: SD NEGERI 01 UJAN MAS
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas Bab	: B/4
Topik	: Lihat Sekitar (Membaca)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
B. Kompetensi Awal	
- Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual dan konseptual) berdasarkan rasa ingin tahu tentang pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak nyata. - Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dalam jangkauan pergaulan dan kehidupannya.	
C. Profil Pelajar Pancasila	
1. Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. 2. Berbhinekaan Global 3. Mandiri 4. Bergotong Royong 5. Mandiri 6. Berpikir Kritis 7. Kreatif	
D. Sarana dan Prasaran	
- Buku Siswa - Lembar Kerja Peserta Didik	
E. Target Peserta Didik	
1. Peserta didik regular/tipikal : peserta didik dalam kategori ini umumnya tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan kesulitan belajar : kelompok ini mencakup siswa yang menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan gaya belajar, masalah Bahasa, kurang percaya diri, dan kesulitan berkonsentrasi. 3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : siswa dalam kategori ini mampu mencerna materi dengan cepat dan memiliki kemampuan berpikir Tingkat tinggi.	
F. Model Pembelajaran	
- Pembelajaran Tatap Muka (PTM)	

- Problem Based Learning (PBL)	
KOMPONEN INTI	
A. Tujuan Pembelajaran	
Guru bertujuan untuk memastikan siswa memahami dan menguasai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum.	
1. Melalui penyampaian materi yang jelas dan terstruktur, guru berusaha meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan dengan baik. 2. Materi yang diberikan dirancang untuk merangsang siswa berpikir kritis dan analitis. 3. Guru berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik. 4. Melalui materi yang diajarkan, guru juga menanamkan nilai-nilai sosial dan etika kepada siswa. 5. Setiap siswa memiliki keunikan dalam bakat dan minat. Guru bertujuan untuk membantu siswa menemukan dan mengembangkan potensi mereka.	
B. Pemahaman Bermakna	
1. Mengidentifikasi informasi penting dan ide pokok dari teks bacaan melalui penerapan metode membaca cepat. 2. Memahami isi bacaan dengan tepat setelah membaca menggunakan metode membaca cepat. 3. Menerapkan metode membaca cepat secara efektif untuk memperoleh informasi dengan cepat dan tepat memahami isi bacaan.	
C. Pertanyaan Pematik	
1. Bagaimana cara kalian agar dapat membaca sebuah bacaan dengan cepat tetapi tetap memahami isi bacaan? 2. Menurut kalian, apa manfaat membaca cepat dalam kegiatan belajar disekolah? 3. Setelah membaca sebuah teks dengan cepat, bagaimana cara kalian mengetahui bahwa isi bacaan sudah dipahami dengan baik?	
D. Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Orientasi	1. Guru mengucapkan salam pembuka 2. Guru menanyakan kabar peserta didik 3. Guru dan peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dan dipimpin doa oleh ketua kelas 4. Guru melakukan absensi 5. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking dahulu sebelum memulai pembelajaran
Kegiatan Apresiasi	1. Guru menanyakan materi pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik berliterasi untuk mendapat pemahaman tentang topik awal pelajaran.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik menyimak dan mendengarkan penjelasan materi dari guru
2. Setelah menjelaskan guru mengajak siswa untuk menganalisis topik

Fase 1 : Pertanyaan mendasar (mengumpulkan informasi)

1. Mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik Metode membaca cepat. Pertanyaannya :Pernahkah kalian membaca sebuah cerita dengan cepat?, menurut kalian, mengapa kita perlu memahami isi bacaan, bukan hanya membacanya sampai selesai?

Fase 2 : Mendesain perencanaan tugas

1. Peserta didik menyusun rencana kegiatan membaca cepat secara mandiri berdasarkan teks yang telah diberikan oleh guru.
2. Peserta didik menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan agar dapat membaca dengan cepat sekaligus memahami isi bacaan.

Fase 3 : Menyusun jadwal pembuatan

1. Peserta didik mulai menyusun penyelesaian tugas dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama.
2. Peserta didik menyusun langkah-langkah penyelesaian tugas.

Fase 4 : perkembangan tugas

1. Peserta didik membaca teks untuk mencari informasi mengenai apa itu metode membaca cepat.
2. Guru memantau keaktifan peserta didik selama membaca, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan.

Fase 5 : Menguji hasil

1. Peserta didik membahas kelayakan dari hasil membaca yang telah dilakukan dan membuat laporan untuk dipaparan
2. Guru memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standar.

Fase 6 : Evaluasi pengalaman belajar

1. Setiap anak memaparkan hasil teks bacaan

Peserta didik yang lain memberikan tanggapan dan bersama guru menyimpulkan hasil.

Kegiatan Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini 2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. a. Apa saja yang telah dipahami peserta didik? b. Apa yang belum dipahami peserta didik? c. Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 3. Peserta didik mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan guru

	4. Guru memberikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. 5. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.
--	--

E. Refleksi Pembelajaran

• Refleksi Guru

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai dengan baik?
2. Bagian mana yang masih sulit dipahami oleh peserta didik?
3. Apa yang perlu diperbaiki pada pertemuan berikutnya?

• Refleksi Peserta Didik

Berikan Tanda Centang pada Pernyataan Berikut!

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya memahami apa itu metode membaca cepat		
Saya dapat menemukan ide pokok bacaan		
Saya mampu menjawab pertanyaan pada isi bacaan		
Saya senang belajar hari ini		

F. Asesmen Penilaian

1. Penilaian Kompetensi Sikap : Penilaian ini berfokus pada perilaku dan sikap siswa selama proses pembelajaran.
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan : Menilai pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan : Menilai kemampuan praktis siswa dalam menerapkan pengetahuan.
4. Penilaian Otentik : Penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam konteks nyata.
5. Penilaian Berbasis Portofolio : Mengumpulkan berbagai hasil kerja siswa selama periode tertentu untuk menilai perkembangan mereka.
6. Penilaian Diri : Siswa melakukan refleksi terhadap pencapaian mereka sendiri.

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan :

1. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca berbagai jenis bacaan menggunakan metode membaca cepat untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan.
2. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui kegiatan menemukan ide pokok, informasi penting, serta membuat ringkasan dari teks yang telah dibaca dengan metode membaca cepat.
3. Peserta didik membaca sebuah teks yang lebih panjang secara mandiri menggunakan metode membaca cepat, kemudian menyampaikan kembali isi bacaan atau membuat peta konsep sederhana berdasarkan informasi yang diperoleh.

Remedial :

1. Memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk memahami kembali pengertian dan metode membaca cepat yang belum dikuasai.
2. Membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, seperti menemukan ide pokok dan memahami isi bacaan dengan tepat.
3. Membangun rasa percaya diri peserta didik melalui latihan membaca cepat dengan teks yang lebih pendek dan mudah dipahami.
4. Mengadakan pendampingan tambahan untuk melatih konsentrasi, kelancaran membaca, dan cara menemukan informasi penting dalam bacaan.

LAMPIRAN**A. Lembar Kerja Peserta Didik dan Materi**

Bab 3 Lihat Sekitar

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, HIMPUNAN, DAN TUBA OLAS
REPUBLIK INDONESIA, 2013
Rakana Indonezia, Liat Sekitar
Penerbit: Kana Yulia Mahana, Cakna Kana Sanyan
ISBN: 978-602-718-842-2 (p. 4 x 21 cm)



Apakah kamu mengetahui arti rambu-rambu lalu lintas yang kamu lihat di pinggir jalan ?



Tujuan Pembelajaran

Dengan mempelajari Bab 3 ini diharapkan kamu dapat

- memaknai kosakata baru mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar;
- menulis teks argumentasi;
- terlibat secara aktif dalam diskusi sesuai tata cara;
- menggunakan kaidah kebahasaan: awalan 'ber-';
- memahami instruksi lisan yang berkaitan dengan hal-hal menarik di lingkungan sekitar; dan
- menulis teks deskripsi.



Kata Kunci

- rambu-rambu
- argumentasi
- awalan 'ber-'
- transportasi
- rute



Siap-Siap Belajar

Di jalan raya, di terminal, di pasar, atau di tempat-tempat lainnya kamu mungkin pernah melihat tanda atau lambang sebagai petunjuk. Ada tanda tempat pembuangan sampah, ada tanda tempat menyeberang, dan lainnya. Tanda atau lambang seperti itu disebut rambu-rambu. Semua orang harus memahami dan menaati rambu-rambu supaya semua berjalan dengan tertib demi kebaikan bersama.

Gambar-gambar di bawah ini disebut rambu lalu lintas. Rambu lalu lintas bisa berupa lambang, huruf, angka, atau kalimat. Gunanya untuk memberikan peringatan, larangan, perintah, dan petunjuk bagi pemakai jalan. Pernahkah kamu melihatnya?



Perhatikan rambu-rambu yang ditunjukkan gurumu! Perhatikan warna dan bentuknya!

- Apa yang sama?
- Apa yang berbeda?
- Dapatkah kamu menduga artinya?



Membaca

59/232



Bacalah cerita di bawah ini bersama teman!

Awas!



Rudi berangkat lebih pagi. Kelompoknya piket hari ini. Mereka sudah berbagi tugas. Tugas Rudi menyapu kelas.



Rudi tidak sabar menunggu lampu lalu lintas di depannya berganti hijau. Rasanya sungguh lama.



Sudah tidak ada kendaraan lagi dari sebelah kanan dan kiri.

Jalan di depannya kosong. Ah, aman, pikir Rudi. Dia mengayuh pedal dan bersiap untuk melaju secepat-kencangnya.



Tiba-tiba ... Teeeeeeeet!
Bunyi klakson memecakkan telinga. Sebuah sepeda motor tiba-tiba melaju mendekatnya.



AWAS!!

Rudi sangat terkejut, tetapi dia sigap mengerem. Pengendara sepeda motor juga mengerem, tetapi dia terjatuh.





Jelajah Kata

Perhatikan kata-kata yang ditandai pada cerita "Awasi!" di atas. Tahukah kamu artinya? Agar kamu lebih paham, lengkapilah kalimat di bawah ini dengan kata-kata yang sesuai.

sigap, helm, mengayuh, klakson, lampu lalu lintas, mengerem

1. Rudi membunyikan bel sepedanya, Bang Tanto membunyikan ... sepeda motornya.
2. Nelayan mendayung sampan, Rudi ... sepeda.
3. Ayo, bergeraklah dengan ..., jangan bermalas-malasan!
4. Rudi ... sepedanya supaya berhenti.
5. ... dipakai untuk melindungi kepala.
6. Jika ... menyala merah, berarti kendaraan harus berhenti.

Dengan membaca cerita "Awasi!" serta melengkapi kalimat, kamu berlatih memaknai kosakata baru mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.



Berdiskusi

Diskusikanlah kembali cerita "Awasi!" bersama teman dan gurumu. Kamu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sebagai bahan diskusi.

Sampaikan jawabanmu setelah dipersilakan guru.

1. Di mana Rudi berada?
2. Mengapa pengendara sepeda motor itu marah kepada Rudi?
3. Mengapa Rudi memutuskan maju saat lampu lalu lintas belum berwarna hijau?
4. Menurutmu, bagaimana perasaan Rudi?
5. Jika kamu menjadi Rudi, apa yang kamu lakukan?
6. Pernahkah kamu mengalami kejadian seperti itu? Ceritakanlah!



Mengetahui
Kepala SD Negeri 01 Ujan Mas



Hamdan Dhamil
NIP. 196606121988031009

Kepahiang, Juli 2026
Wali Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Kozia Delti".

Koza Delti, S.Pd, Gr
NIP. 198910262024212028

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Kennita Febranti".

Kennita Febranti
NIM 22591156

Lampiran 8 Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Agita Murniani, M.Pd

Nip : 198908072019032007

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Rennita Febrianti

Nim : 22591156

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Metode Membaca Cepat Terhadap Kemampuan
Pemahaman Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

☒

Layak digunakan

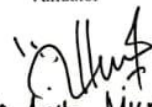
☐

layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan

Rejang Lebong, 4 April 2025
Validator


Dr. Agita Murniani, M.Pd
NIP. 198908072019032007

LEMBAR VALIDASI
PRETEST-POSTEST HASIL BEAJAR SISWA

Petunjuk pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas tes yang akan diberikan kepada siswa. Pendapat dan komentar Bapak/Ibu akan sangat membantu memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes ini. Sehubungan dengan hal tersebut Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi pada setiap pertanyaan yang tersedia sesuai dengan pemahaman Bapak/Ibu dengan membutuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

Kriteria	Keterangan
SL	Sangat Layak (jika pertanyaan pada tes sangat baik)
L	Layak (jika pertanyaan pada tes baik)
KL	Kurang Layak (jika pertanyaan pada tes kurang baik)
TL	Tidak Layak (jika pertanyaan pada tes tidak layak)

Atas bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

TES HASIL BELAJAR SISWA

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	L	KL	TL
1.	Kegiatan kerja bakti dilakukan setiap hari...	✓			
2.	Siapa yang melihat sampah di taman sekolah?	✓			
3.	Apa yang dilakukan siswa saat kerja bakti?	✓			
4.	Mengapa kegiatan kerja bakti dilakukan?	✓			
5.	Bagaimana kondisi taman sebelum dibersihkan?		✗	✓	
6.	Apa yang dilakukan Fitri setelah melihat sampah?		✓		
7.	Apa manfaat kerja sama dalam kegiatan tersebut?		✓		
8.	Sikap yang ditunjukkan Fitri adalah...			✓	
9.	Jika kamu melihat sampah di sekolah, sebaiknya kamu...			✓	
10.	Apa kesimpulan teks tersebut?			✓	
11.	Kegiatan yang dilakukan saat kerja bakti di sekolah adalah	✓			
12.	Fitri merasa prihatin melihat taman sekolah karena...	✓			
13.	Manfaat menjaga kebersihan lingkungan sekolah adalah...			✓	
14.	Contoh kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah adalah...	✓			
15.	Kerja sama penting dalam menjaga kebersihan karena...	✓			

Lampiran 9 Instrumen Kisi-Kisi Soal

KISI -KISI SOAL (INSTRUMEN PENELITIAN)

Status Pendidikan : SD Negeri 01 Ujan Mas

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : 4 / 1

Alokasi Waktu : 45 Menit

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal (Instrumen Penelitian)

No	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Bentuk Instrumen
1	Kecepatan membaca	Membaca dalam waktu tertentu	- Menghabiskan teks sesuai waktu - Mengukur kata per menit	- Siswa mampu menyelesaikan bacaan sesuai durasi - Siswa membaca kurang lebih jumlah kata tertentu	Observasi, Tes kinerja
2	Konsentrasi	Fokus saat membaca	- Tidak terganggu lingkungan - Tidak mengulang bacaan	- Siswa tetap fokus selama membaca - Membaca tanpa kembali ke kalimat sebelumnya	Observasi
3	Teknik Skimming	Menemukan ide pokok	- Membaca cepat tiap paragraph - Menentukan ide bacaan	- Siswa menemukan gagasan utama - Menentukan ringkasan singkat	Tes
4	Teknik Scanning	Menemukan informasi	Mencari kata kunci	Siswa menemukan	Tes

		husus	Menemukan fakta tertentu	informasi spesifik Menjawab pertanyaan detail	
5	Efisiensi Waktu	Menghemat waktu	- Membaca tanpa jeda lama - Ketepatan waktu	- Membaca lancar - Menyelesaikan sesuai target	Tes

Kisi-kisi Berdasarkan Aspek Pemahaman

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Level Kognitif	Bentuk Soal
1	Literal	Menemukan informasi tersurat	- Menjawab siapa, apa, kapan - Menentukan fakta	- Mengambil informasi langsung dari teks - Menyebutkan kejadian dalam teks	C1	PG
2	Interpretatif	- Menentukan ide pokok - Menyimpulkan isi teks	- Menemukan gagasan utama - Menarik kesimpulan	- Menentukan inti paragraph - Menyusun ringkasan	C2	PG
3	Evaluatif	Menilai isi teks	- Memberikan pendapat - Menentukan nilai moral	- Menilai tindakan tokoh - Menemukan pesan	C3	PG
4	Aplikatif	Mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari	- Memberi contoh nyata - Menerapkan pesan	- Menghubungkan isi teks - Menunjukkan tindakan nyata	C3	PG

Lampiran 10 Hasil Uji Validitas

Correlations																
	Soal01	Soal02	Soal03	Soal04	Soal05	Soal06	Soal07	Soal08	Soal09	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Total
Soal01 Pearson Correlation	1	,099	,509*	,247	-,278	,271	,247	,383	-,278	-,118	,509*	,247	-,118	,514*	,514*	,629**
Sig. (2-tailed)		,704	,037	,339	,280	,292	,339	,130	,280	,653	,037	,339	,653	,035	,035	,007
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal02 Pearson Correlation	,099	1	-,054	,251	,555*	,381	,251	-,119	-,054	-,119	,251	,251	,461	,099	,099	,535*
Sig. (2-tailed)	,704		,838	,332	,021	,131	,332	,648	,838	,648	,332	,332	,063	,704	,704	,027
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal03 Pearson Correlation	,509*	-,054	1	,150	-,417	,247	,150	,334	-,133	,064	,717**	,150	-,207	,509*	,509*	,589*
Sig. (2-tailed)	,037	,838		,566	,096	,339	,566	,191	,610	,808	,001	,566	,426	,037	,037	,013
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal04 Pearson Correlation	,247	,251	,150	1	,150	,772**	-,417	,334	,150	-,477	,433	,150	,064	,509*	,247	,589*
Sig. (2-tailed)	,339	,332	,566		,566	,000	,096	,191	,566	,053	,082	,566	,808	,037	,339	,013
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal05 Pearson Correlation	-,278	,555*	-,417	,150	1	-,015	-,133	,064	-,133	-,207	-,133	,150	,334	-,278	-,015	,091
Sig. (2-tailed)	,280	,021	,096	,566		,953	,610	,808	,610	,426	,610	,566	,191	,280	,953	,729
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal06 Pearson Correlation	,271	,381	,247	,772**	-,015	1	-,278	,132	,247	-,618**	,509*	-,015	,132	,514*	,271	,587*
Sig. (2-tailed)	,292	,131	,339	,000	,953		,280	,612	,339	,008	,037	,953	,612	,035	,292	,013
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal07 Pearson Correlation	,247	,251	,150	-,417	-,133	-,278	1	,064	-,417	,334	-,133	,433	,334	-,015	,247	,272
Sig. (2-tailed)	,339	,332	,566	,096	,610	,280		,808	,096	,191	,610	,082	,191	,953	,339	,291
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal08 Pearson Correlation	,383	-,119	,334	,334	,064	,132	,064	1	-,207	-,288	,334	,604*	-,545*	,383	,883**	,562*
Sig. (2-tailed)	,130	,648	,191	,191	,808	,612	,808		,426	,263	,191	,010	,024	,130	,000	,019
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal09 Pearson Correlation	-,278	-,054	-,133	,150	-,133	,247	-,417	-,207	1	-,207	-,133	-,417	-,207	-,015	-,278	-,181
Sig. (2-tailed)	,280	,838	,610	,566	,610	,339	,096	,426		,426	,610	,096	,426	,953	,280	,486
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal10 Pearson Correlation	-,118	-,119	,064	-,477	-,207	-,618**	,334	-,288	-,207	1	-,207	,064	-,030	-,368	-,368	-,259
Sig. (2-tailed)	,653	,648	,808	,053	,426	,008	,191	,263	,426		,426	,808	,908	,146	,146	,315
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal11 Pearson Correlation	,509*	,251	,717**	,433	-,133	,509*	-,133	,334	-,133	-,207	1	,150	-,207	,509*	,509*	,680**
Sig. (2-tailed)	,037	,332	,001	,082	,610	,037	,610	,191	,610	,426		,566	,426	,037	,037	,003
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal12 Pearson Correlation	,247	,251	,150	,150	,150	-,015	,433	,604*	-,417	,064	,150	1	-,207	,247	,509*	,544*
Sig. (2-tailed)	,339	,332	,566	,566	,566	,953	,082	,010	,096	,808	,566		,426	,339	,037	,024
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal13 Pearson Correlation	-,118	,461	-,207	,064	,334	,132	,334	-,545*	-,207	-,030	-,207	-,207	1	-,118	-,368	,043
Sig. (2-tailed)	,653	,063	,426	,808	,191	,612	,191	,024	,426	,908	,426	,426		,653	,146	,869
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal14 Pearson Correlation	,514*	,099	,509*	,509*	-,278	,514*	-,015	,383	-,015	-,368	,509*	,247	-,118	1	,514*	,671**
Sig. (2-tailed)	,035	,704	,037	,037	,280	,035	,953	,130	,953	,146	,037	,339	,653		,035	,003
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Soal15 Pearson Correlation	,514*	,099	,509*	,247	-,015	,271	,247	,883**	-,278	-,368	,509*	,509*	-,368	,514*	1	,713**
Sig. (2-tailed)	,035	,704	,037	,339	,953	,292	,339	,000	,280	,146	,037	,037	,146	,035		,001
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Total Pearson Correlation	,629**	,535*	,589*	,589*	,091	,587*	,272	,562*	-,181	-,259	,680**	,544*	,043	,671**	,713**	1
Sig. (2-tailed)	,007	,027	,013	,013	,729	,013	,291	,019	,486	,315	,003	,024	,869	,003	,001	
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,844	10

Lampiran 12 Soal Pretest & Posttest

Pedoman Tes

Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah

Setiap hari Jumat, siswa kelas IV, SDN 01 Ujan Mas melaksanakan kegiatan kerja bakti. Mereka membersihkan ruang kelas, menyapu halaman, dan merapikan taman sekolah. Kegiatan ini dilakukan agar lingkungan sekolah tetap bersih, sehat, dan nyaman pada saat belajar.

Suatu hari, Fitri melihat banyak sampah berserakan di taman sekolah. Ia merasa prihatin karena taman yang seharusnya indah menjadi kotor. Fitri kemudian mengajak teman-temannya untuk membersihkan taman tersebut. Mereka bekerja sama memungut sampah dan membuangnya ke tempat sampah.

Setelah selesai, taman sekolah kembali bersih dan rapi. Guru mereka memuji kerja sama dan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Sejak saat itu, siswa kelas IV semakin rajin menjaga kebersihan di sekolah.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kegiatan kerja bakti dilakukan setiap hari ...
 - a. Senin
 - b. Rabu
 - c. Jumat
 - d. Minggu
2. Siapa yang melihat sampah di taman sekolah?
 - a. Andi
 - b. Fitri
 - c. Siti
 - d. Budi
3. Apa yang dilakukan siswa saat kerja bakti?
 - a. Bermain di kelas
 - b. Menyapu dan membersihkan lingkungan
 - c. Belajar di perpustakaan
 - d. Istirahat
4. Mengapa kegiatan kerja bakti dilakukan?
 - a. Agar cepat pulang
 - b. Agar sekolah bersih dan nyaman
 - c. Agar mendapat hadiah
 - d. Agar tidak belajar
5. Apa yang dilakukan Fitri setelah melihat sampah?
 - a. Membiarkannya
 - b. Mengajak teman membersihkan
 - c. Melapor lalu pulang
 - d. Menyuruh guru saja
6. Apa manfaat kerja sama dalam kegiatan tersebut?
 - a. Pekerjaan menjadi lebih sulit
 - b. Pekerjaan cepat selesai
 - c. Tidak ada manfaat
 - d. Membuat lelah

7. Kegiatan yang dilakukan saat kerja bakti di sekolah adalah ...
 - a. Menyanyi bersama
 - b. Berjualan makanan
 - c. Membersihkan halaman dan taman
 - d. Belajar di kelas
8. Fitri merasa prihatin melihat taman sekolah karena ...
 - a. Taman tersebut selalu ramai pengunjung
 - b. Taman itu tertutup oleh sampah
 - c. Taman sudah memiliki banyak bunga
 - d. Taman tidak pernah dipelihara
9. Contoh kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah adalah...
 - a. Mengadakan lomba menggambar
 - b. Membuang sampah sembarangan
 - c. Menanam pohon dan merapikan taman
 - d. Berenang di kolam sekolah
10. Kerja sama penting dalam menjaga kebersihan karena ...
 - a. Semua orang bisa melakukan sembarangan
 - b. Dengan bersama-sama, pekerjaan jadi lebih cepat dan efektif
 - c. Hanya beberapa orang yang bertanggung jawab
 - d. Kebersihan hanya tanggung jawab petugas kebersihan

Lampiran 13 Nilai Pretest & Posttest

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Fatir	50	80
2	M. Ramadhan	20	60
3	Dito	50	80
4.	Keysia	40	70
5	Ririn	40	60
6	Divo	40	70
7	Dila	20	60
8	Adela	60	90
9	Diandra	60	80
10	Bunga	20	80
11	Momo Zaka	50	70
12	Silpi	40	90
13	Tito	40	80
14	Al Fahri	60	70
15	Rafi	30	60

Lampiran 14 Hasil Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kemampuan pemahaman teks	Based on Mean	,661	1	28	,423
	Based on Median	,504	1	28	,484
	Based on Median and with adjusted df	,504	1	25,516	,484
	Based on trimmed mean	,691	1	28	,413

Lampiran 15 Hasil Uji Independet

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
kemampuan pemahaman teks	Equal variances assumed	,661	,423	-7,066	28	,000	-32,00000	4,52857	-41,27635	-22,72365
	Equal variances not assumed			-7,066	25,856	,000	-32,00000	4,52857	-41,31112	-22,68888

Lampiran 16 Hasil Uji Paired T-Test

Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	Pretest kemampuan membaca - Posttest kemampuan	-32,000	12,649	3,266	-39,005 -24,995	-9,798	14	,000

Lampiran 17 Dokumentasi

Uji Soal Validitas : Di kelas IV A SD Negeri 01 Ujan Mas



Pembagian soal pretest di kelas IV B SD Negeri 01 Ujan Mas



Pembagian Soal Posttest di kelas IV B SD Negeri 01 Ujan Mas



Foto Bersama Siswa dan Siswi Kelas IV B



BIODATA PENULIS



Rennita Febrianti adalah nama lengkap dari penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Bapak Fajar Abdullah dan Ibu Emi Kurniati yang lahir sebagai anak ke-2 dari dua bersaudara. Penulis dilahirkan di Suro Lembak pada tanggal 01 Februari 2004. Pendidikan penulis pertama kali dimulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri 02 Ujan Mas,

Setelah tamat SD penulis melanjutkan pendidikan SMP Di SMP Negeri 5 Rejang Lebong (lulus pada tahun 2019), dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 06 Kepahiang (lulus pada tahun 2022), Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi Sarjana Srata Satuan (S.1) di Insitut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Diperguruan tinggi penulis mengambil jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan menyelesaikan studi tahun 2026 dengan judul skripsi **“Pengaruh Metode Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Pemahaman Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas Kepahiang”**

